

**PENERAPAN METODE SOSIO DRAMA UNTUK MENINGKATKAN
PARTISIPASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN SOSIOLOGI
KELAS XI IPS 1 MADRASAH ALIYAH NEGERI
YOGYAKARTA III TAHUN AJARAN
2011/2012**

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Yogyakarta Untuk
Memenuhi Sebagai Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh :
Reni Utami
07413244029

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2011**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Sosiodrama Untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa Dalam Pembelajaran Sosiologi Kelas XI IPS 1 Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III Tahun Ajaran 2011/2012” yang telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan.

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Aman, M. Pd
NIP. 19741015 200312 1 001

Poerwanti Hadi Pratiwi, M. Si
NIP. 19830613 200801 2 005

HALAMAN PENGESAHAN

**PENERAPAN METODE SOSIODRAMA UNTUK MENINGKATKAN
PARTISIPASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN SOSIOLOGI
KELAS XI IPS 1 MADRASAH ALIYAH NEGERI
YOGYAKARTA III TAHUN AJARAN
2011/2012**

Oleh:

Reni Utami

07413244029

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Prodi Pendidikan
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 12
Januari 2012 dan dinyatakan telah memenuhi syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Puji Lestari, M.Hum	Ketua Penguji
Dr. Aman, M.Pd	Sekretaris Penguji
Terry Irenewaty, M. Hum	Penguji Utama
Poerwanti Hadi Pratiwi, M. Si	Anggota Penguji

Yogyakarta, 18 Januari 2012
Dekan FIS
Universitas Negeri Yogyakarta

Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag
NIP. 19620321 198903 1 001

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Reni Utami
NIM : 07413244029
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta
Judul : Penerapan Metode Sosiodrama untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa Dalam Pembelajaran Sosiologi kelas XI IPS 1 Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III Tahun Ajaran 2011/2012.

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata dan etika penulisan karya ilmiah yang telah lazim. Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 2 Januari 2012
yang menyatakan,

Reni Utami
NIM. 07413244029

HALAMAN MOTTO

- ❖ "Kegagalan seseorang adalah fondasi sukses dan merupakan suatu keberhasilan yang tertunda untuk meraih kesuksesan".

(Penulis)

- ❖ "Gapailah cita-citamu dengan kejujuranmu dan tetap semangat serta wujudkanlah dengan mimpi yang sempurna".

(Penulis)

- ❖ Jadikanlah cita-citamu dan kasih sayang untuk memacu kesuksesan dan keberhasilanmu serta diiringi dengan berdoa".

(Ma'ruf Bintoro)

- ❖ "Hidup adalah perjuangan di masa datang, maka gunakanlah dengan sebaik- baiknya".

(Penulis)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, persembahkan ini untuk :

1. Karya ini saya persembahkan untuk kedua orangtuaku tercinta (Sumadiharjo&Warsinah) yang selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada saya dalam penyelesaian skripsi.
2. Karya ini saya persembahkan untuk kedua kakak-kakakku (Bagus Purbatin&Roni) yang telah memberikan dorongan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Almamaterku Universitas Negeri Yogyakarta

Karyaku ini kubingkiskan juga untuk :

1. Mas Wawan yang selalu memberikan doa, dorongan dan semangat demi kelancaran dan kesuksesan bagi saya.
2. Sahabat-sahabat terdekat saya Dyan pratiwi dan Mayesa gustina yang telah memberikan semangatnya untuk saya.

**PENERAPAN METODE SOSIODRAMA UNTUK MENINGKATKAN
PARTISIPASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN SOSIOLOGI
KELAS XI IPS 1 MADRASAH ALIYAH NEGERI
YOGYAKARTA III TAHUN AJARAN
2011/2012**

**Oleh
Reni utami
NIM. 07413244029**

ABSTRAK

Proses pembelajaran sosiologi ini adalah bersifat monoton dan rendahnya partisipasi siswa dalam belajar. Oleh karena itu perlu adanya upaya untuk meningkatkan partisipasi siswa, salah satunya dengan penerapan metode pembelajaran dalam proses pembelajaran sosiologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana metode sosio drama dapat meningkatkan partisipasi siswa dan untuk mengetahui juga kendala-kendala yang sering dihadapi dalam pembelajaran khususnya pembelajaran sosiologi.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Model Spiral dari Kemmis dan Taggart yang dilaksanakan dalam 3 siklus, masing-masing siklus terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah kelas XI IPS 1 MAN Yogyakarta III yang berjumlah 36 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan meliputi : (a) analisis Kualitatif yang menonjolkan hal-hal pokok berkaitan dengan masalah penelitian, (b) analisis Kuantitatif untuk menghitung partisipasi siswa yaitu memberikan, menjumlahkan, mempresentasikan skor pada setiap aspek-aspek yang diamati melalui observasi/pengamatan langsung.

Pelaksanaan metode sosio drama dilakukan dengan cara sebagai berikut, (1) siklus I menggunakan penjelasan guru mengenai metode sosio drama dengan materi konflik sosial, (2) siklus II menggunakan Diskusi kelompok untuk membuat naskah drama, dan (3) siklus III menggunakan diskusi kelompok disertai penjelasan guru dan rangkuman para siswa serta membuat naskah drama dari hasil rangkuman tersebut dan menjabarkannya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam penerapan metode sosio drama dapat meningkatkan partisipasi siswa kelas XI IPS 1 MAN Yogyakarta III. Hasil siklus I adalah 55,55% (56%), siklus II meningkat menjadi 88,88% (89%), dan siklus III meningkat menjadi 100%. Kendala yang dihadapi pada awal penerapan metode sosio drama adalah masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam menentukan alokasi waktu untuk menampilkan sebuah drama.

Kata Kunci : Metode Sosiodrama, Partisipasi siswa, Pembelajaran Sosiologi, MAN Yogyakarta III.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Sociodrama Untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa Dalam Pembelajaran Sosiologi Kelas XI IPS 1 Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III Tahun Ajaran 2011/2012”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sosiologi di Universitas Negeri Yogyakarta.

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini tidak lepas dari hambatan, akan tetapi berkat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Untuk itu peneliti ingin ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak Grendi Hendrastomo, M.M, MA. selaku koordinator Program Studi Pendidikan Sosiologi Universitas Negeri Yogyakarta
4. Bapak Dr. Aman, M.Pd, selaku dosen pembimbing I yang telah banyak membimbing dan membantu peneliti dalam menyusun serta menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Poerwanti Hadi Pratiwi, M. Si., selaku dosen pembimbing II yang telah banyak membimbing dan membantu peneliti dalam menyusun serta menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Terry Irenewaty, M. Hum., selaku dosen narasumber yang telah memberikan pertimbangan dan masukan guna menyempurnakan proses penelitian skripsi ini serta telah bersedia menguji peneliti.
7. Ibu Puji Lestari, M. Hum., selaku ketua penguji yang telah memberikan masukan dan bersedia menguji peneliti dalam ujian pendadaran.
8. Bapak, Ibu dosen, dan seluruh staf karyawan administrasi FIS serta staf di Program Studi Pendidikan Sosiologi yang telah membantu dan melayani peneliti.
9. Ibu Dra. Atun Rochayati, selaku guru mata pelajaran sosiologi yang telah memberikan waktu mengajarnya untuk penelitian skripsi ini.
10. Seluruh Staf TU, Guru dan Karyawan MAN Yogyakarta III yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di tempat tersebut.
11. Bapak Eko selaku pegawai perpustakaan MAN Yogyakarta III yang telah membantu peneliti untuk menyutihkan adik-adik dalam berdrama.
12. Seluruh siswa-siswi kelas XI IPS 1 yang telah membantu dan memberikan waktunya buat pelaksanaan penelitian
13. Adik-adik angkatan pendidikan sosiologi 2009 yang telah memberikan dorongan dan semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi.

14. Sabahatku mbak Endang, Yesa, Dyan, Dita, Ida dan lain-lain yang memberikan dorongan kepada peneliti dan selalu ada di saat suka ataupun duka.
15. Teman-teman Pendidikan Sosiologi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2007.
16. Bapak H. Jumeni dan Mas Doko sekeluarga yang telah banyak membantu peneliti dalam penulisan untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi.
17. Dyan, dek Dhita, mas Candra, dan mas Oni yang telah meluangkan waktunya untuk membantu peneliti dalam pelaksanaan penelitian.
18. Rekan-rekan semua yang tidak dapat saya disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Peneliti menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak sekali kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat peneliti butuhkan untuk kesempurnaan skripsi ini. Harapannya, mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan semua pihak yang berkepentingan. Amin.

Yogyakarta, 2 Januari 2012

Penulis

Reni Utami

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
Abstrak	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Gambar	xiv
Daftar Tabel	xv
Daftar Lampiran	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR	
1. Tinjauan Pustaka	9

a. Belajar	9
b. Pembelajaran Sosiologi	10
1) Pengertian Pembelajaran Sosiologi	10
2) Tujuan Pembelajaran Sosiologi	12
c. Metode Pembelajaran	13
1) Pengertian Metode Pembelajaran	13
2) Metode Pembelajaran Sosio Drama	16
a) Langkah-langkah Metode Sosiodrama	17
b) Tujuan Metode Sosiodrama	17
c) Kelebihan Metode Sosiodrama	18
d) Kekurangan/Kelemahan Sosiodrama	19
d. Partisipasi siswa	20
2. Kerangka Pikir	22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian	24
B. Waktu Penelitian	24
C. Subyek Penelitian	24
D. Desain Penelitian	24
E. Sumber Data	31
F. Teknik Pengumpulan Data	32
G. Instrumen Penelitian	34
H. Teknis Analisis Data	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif Data	42
1. Sejarah Singkat MAN Yogyakarta III	42
2. Kondisi Sekolah Secara Umum	43
3. Kondisi Umum Kelas XI IPS 1 MAN Yogyakarta III	44
4. Visi dan Misi	45
B. Hasil Penelitian	46
1. Kegiatan Pra Penelitian	46
2. Pelaksanaan Tindakan	49
C. Pembahasan	76
1. Cara Meningkatkan Partisipasi Siswa dalam pembelajaran Sosiologi Kelas XI IPS 1 Melalui Metode Sosiodrama MAN Yogyakarta III Tahun Ajaran 2011/2012	76
2. Kendala-kendala yang ditimbulkan dari penerapan metode sosiodrama dalam pembelajaran sosiologi kelas XI IPS 1 MAN Yogyakarta III	80
D. Pokok-Pokok Temuan	82

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	84
B. Saran	86

DAFTAR PUSTAKA	88
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	91
-------------------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir	23
2. Desain Penelitian Tindakan Kelas Spiral dari Kemmis dan Taggart (1988) dalam Rochiati Wiraatmadja (2006:66)	30
3. Teknik Analisis Data Kualitatif menurut Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman	41

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Cara/kegiatan yang ditempuh selama pembelajaran dengan metode sosio drama	31
2. Kisi-Kisi Observasi Partisipasi Siswa	35
3. Kisi-Kisi Wawancara Kepada Guru Sosiologi	36
4. Kisi-kisi Wawancara Kepada Siswa	38
5. Hasil Observasi Partisipasi Siswa Pra Penelitian	48
6. Hasil Observasi Partisipasi Siswa Siklus I	56
7. Hasil Observasi Partisipasi Siswa Siklus II	65
8. Hasil Observasi Partisipasi Siswa Siklus III	73
9. Hasil Observasi Keseluruhan Partisipasi Dari Siklus I, II, III	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. RPP Siklus I	92
2. RPP Siklus II	98
3. RPP Siklus III	105
4. Penilaian RPP siklus I	112
5. Penilaian RPP siklus II	114
6. Penilaian RPP siklus III	116
7. Pengenalan Metode Sosiodrama	118
8. Penilaian Pembelajaran dikelas Pra Penelitian	122
9. Penilaian Pembelajaran dikelas Siklus I	123
10. Penilaian Pembelajaran dikelas Siklus II	127
11. Penilaian Pembelajaran dikelas Siklus III	131
12. Lembar Observasi Partisipasi Siswa Pra Penelitian	135
13. Lembar Observasi Partisipasi Siswa siklus I	137
14. Lembar Observasi Partisipasi Siswa Siklus II	139
15. Lembar Observasi Partisipasi Siswa Siklus III	141
16. Daftar nama-nama anggota kelompok Sosiodrama Kelas XI IPS 1	143
17. Bukti Pengerjaan Tugas Sosiodrama	144
18. Pedoman Wawancara Guru Sosiologi dan Siswa.....	172
19. Hasil Wawancara Guru Sosiologi dan Siswa	175
20. Dokumentasi Penelitian	184
21. Surat Ijin Penelitian	186

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, mandiri, kreatif, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab. Dengan demikian pendidikan nasional tidak dilepaskan dari kerangka dasar pembangunan nasional yang menitikberatkan pada sumber daya manusia.

Pembangunan pendidikan merupakan bagian dari upaya pembangunan kualitas sumber daya manusia dan memegang peran paling penting. Oleh karena itu pendidikan tidak pernah lepas dari kehidupan manusia sebagai sarana untuk memperoleh pengetahuan dan pengembangan potensi dirinya. Sejauh ini pendidikan telah mengalami perubahan dan sangat mengesankan.

Pendidikan dikategorikan menjadi dua, yaitu pendidikan formal dan pendidikan non formal. Pendidikan formal diselenggarakan oleh lembaga-lembaga resmi pemerintahan yang mempunyai kurikulum tertentu, sedangkan pendidikan non-formal diselenggarakan oleh lembaga-lembaga non pemerintahan yang tidak mempunyai kurikulum tertentu.

Menurut UU No 2 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pengertian pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negaranya. Proses pembelajaran ini merupakan inti dari proses pembelajaran secara keseluruhan dengan guru, diatur dan direncanakan supaya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dapat tercapai yakni adanya perubahan-perubahan melalui pengalaman-pengalaman belajar yang direncanakan untuk menunjang perkembangan siswa.

Dalam proses belajar mengajar, siswa menjadi subyek utama sehingga dimana siswa terlibat secara aktif dalam mengkonstruksikan pengetahuan yang didapatnya. Dengan demikian siswa tidak hanya duduk, diam dan hanya mendengarkan guru menyampaikan materi layaknya ceramah, tetapi siswa berusaha untuk menggali atau menemukan pengetahuan sendiri.

Banyak metode pembelajaran yang bisa digunakan dalam proses belajar interaktif di kelas, namun pemakaian metode pembelajaran pada umumnya masih terpaku pada satu metode saja yang membuat siswa mengalami kejenuhan dan kebosanan dalam proses belajar. Inilah yang menyebabkan motivasi, partisipasi, keaktifan dan minat belajar siswa rendah dalam pembelajaran sosiologi di kelas dan belum menunjukkan hasil yang optimal. Upaya peningkatan partisipasi siswa masih mengalami hambatan, karena

masih dominannya penggunaan metode ceramah dalam pembelajaran. Berkenaan dengan hal tersebut perlu dilakukan pendekatan atau metode pembelajaran yang bermakna bagi siswa, yakni bagaimana mereka mampu melibatkan diri secara fisik, mental dan intelektual.

Proses pembelajaran di MAN Yogyakarta III khususnya dalam bidang sosiologi masih menggunakan metode konvensional atau metode ceramah. Setiap kali guru memberikan materi dikelas maka metode yang menjadi andalan untuk menjelaskan adalah dengan metode ceramah. Sebenarnya metode seperti ini sudah tidak layak lagi digunakan untuk menyampaikan materi ke siswa dalam suatu proses pembelajaran dan perlu diubah. Tetapi untuk merubah model pembelajaran tersebut sangatlah sulit bagi guru, karena guru harus memiliki kemampuan dan keterampilan dalam menggunakan metode lain. Seperti yang sudah dijelaskan pada penjelasan di paragraf sebelumnya bahwa banyak sekali metode yang bisa digunakan namun kebanyakan hanya terpaku pada satu metode saja melainkan metode ceramah.

Hal ini jika dibiarkan akan sangat berpengaruh pada siswa. Untuk itu cara yang ditempuh untuk mewujudkan dengan memberikan metode pembelajaran yang efektif dan menjadikan proses pembelajaran lebih aktif dan efektif, sehingga dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam belajar.

Metode pembelajaran sosiodrama adalah metode bermain drama atau cara mendramatisasikan tingkah laku dalam hubungan sosial, dan diharapkan siswa dapat menghayati dan menghargai perasaan orang lain. Menurut Ahmad Munjin Nasih, dkk (2009: 80) mengatakan bahwa sosiodrama merupakan

metode pembelajaran yang menekankan pada permainan untuk memecahkan masalah sosial yang timbul dalam hubungan manusia. Jadi metode sosiodrama merupakan metode pembelajaran dengan mendramatisasikan tingkah laku manusia, yang melibatkan interaksi antara dua orang atau lebih tentang suatu tema.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap guru mata pelajaran sosiologi dikelas XI IPS I MAN Yogyakarta III menunjukkan interaksi pembelajaran masih rendah terutama pada kelas ini, terbukti bahwa dalam sedikitnya siswa yang mendengarkan penjelasan guru, bahkan ada siswa yang masih main-main sendiri atau mengobrol dengan teman sebangku saat guru sedang menerangkan. Hasil pengamatan juga ternyata menunjukkan bahwa guru dalam mengajar dan menyampaikan materi masih menggunakan metode ceramah dan sesekali dikalaborasi dengan tanya jawab yang membuat siswa merasa jenuh dan bosan dalam proses pembelajaran.

Selain itu, disebabkan keterbatasan fasilitas yang tidak memadai, seperti OHP, LCD yang tidak terdapat diruang kelas. Jadi dilihat dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa rendahnya partisipasi siswa dikarenakan dikelas tersebut tidak diterapkannya metode yang inovatif yang dapat menunjang meningkatnya partisipasi siswa.

Untuk mengatasi hal-hal diatas, peneliti dalam penelitian ini akan mencoba menerapkannya metode pembelajaran yang dapat membuat siswa senang saat proses pembelajaran berlangsung yaitu dengan menerapkannya metode

sosiodrama untuk mengetahui peningkatan partisipasi siswa kelas XI IPS I MAN Yogyakarta III dalam pembelajaran sosiologi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

- a. Metode ceramah dan peran guru lebih dominan, maka partisipasi siswa dalam pembelajaran sosiologi sangat rendah.
- b. Guru selama ini masih menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi.
- c. Metode ceramah yang sering diterapkan untuk menyampaikan materi sudah tidak efektif dalam pembelajaran sosiologi.
- d. Penggunaan metode pembelajaran hanya terpaku dalam satu metode saja yang mengakibatkan siswa merasakan kebosanan dan kejenuhan saat proses belajar.
- e. Metode Sosio drama belum pernah dipakai dalam pembelajaran sosiologi.

C. Pembatasan Masalah

Metode pembelajaran merupakan salah satu metode dalam pendidikan yang digunakan guru untuk membantu menyampaikan materi. Oleh karena itu, masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah “Penerapan Metode Sosio Drama untuk Meningkatkan Partisipasi siswa dalam Pembelajaran Sosiologi Kelas XI IPS 1 MAN Yogyakarta III”. Penelitian ini dilaksanakan

pada seluruh siswa kelas XI IPS 1MAN Yogyakarta III untuk mengetahui peningkatan partisipasi pembelajaran Sosiologi dengan menggunakan metode pembelajaran sosio drama.

D. Perumusan Masalah

1. Bagaimana Cara Meningkatkan Partisipasi Siswa Dalam Pembelajaran Sosiologi Kelas XI IPS 1 Melalui Metode Sosio drama di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III Tahun Ajaran 2011/2012?
2. Kendala-kendala apa yang sering ditimbulkan dari penerapan metode sosio drama dalam pembelajaran sosiologi siswa kelas XI IPS 1 MAN Yogyakarta III?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui cara meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran sosiologi kelas X1 IPS 1 melalui penerapan metode sosio drama di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III tahun ajaran 2011/2012.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang sering ditimbulkan dari penerapan metode sosio drama dalam pembelajaran sosiologi siswa kelas XI IPS 1 MAN Yogyakarta III.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan manfaat antara lain;

1. Secara Teoritis: upaya memperkaya temuan bidang pendidikan tentang meningkatkan partisipasi siswa dengan menggunakan metode pembelajaran terhadap pembelajaran sosiologi dan dapat pula menambah khasanah dalam berbagai bidang pendidikan.

2. Secara Praktis :

- a. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi bacaan sehingga dapat digunakan sebagai acuan dan menambah wawasan.

- b. Bagi Dosen

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi para dosen dalam mengkaji terkait dengan Penerapan metode sosiodrama untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran Sosiologi.

- c. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti dalam membuat skripsi yang dengan metode penelitian tindakan kela

- d. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan juga bermanfaat bagi guru untuk menyelenggarakan pembelajaran yang menyenangkan tanpa membuat siswa mengalami kejenuhan serta merasa bosan saat pembelajaran

berlangsung. Selain itu, dengan diadakannya penelitian tindakan kelas dapat memberikan suasana pembelajaran yang lebih aktif dalam belajar sosiologi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

1. Tinjauan Pustaka

a. Belajar

Belajar merupakan suatu kegiatan yang sangat penting bagi individu, sebab dengan belajar individu atau manusia dapat menyesuaikan diri terhadap lingkungan, dan dapat memenuhi kebutuhan hidup. Sebenarnya belajar merupakan kegiatan mental yaitu proses penyesuaian susunan pengetahuan yang telah ada dalam seseorang yang diubah oleh masuknya informasi baru.

Dalam buku *Education Psikology*, H.C. Witherington mengemukakan bahwa belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kegiatan kepribadian atau suatu pengertian (Moh Uzer Usman dan Lilik Setiawan, 1993).

Hintzman dalam buku *Psikologi of Learning and Memory* mengemukakan belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi dari dalam diri organisme (manusia dan hewan) disebabkan oleh pengalaman yang dapat mempengaruhi perilaku organisme tersebut. Jadi, dalam pandangan Hintzman perubahan yang dipengaruhi oleh pengalaman baru dapat dikatakan belajar apabila dapat dipengaruhi organisme (Muhibbin Syah, 1999: 90).

Pendapat yang lain dari Oemar Hamalik mengemukakan “bahwa belajar adalah suatu modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman”. Menurut pengertian ini, belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan hasil atau tujuan (Oemar Hamalik, 2003).

Menurut Hilgard dan Bower dikutip oleh Ngalim Purwanto M (2006:84) mengemukakan bahwa belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap suatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalaman yang berulang-ulang dalam situasi itu.

Sumadi Suryabrata (2002:232) mengidentifikasikan kegiatan yang disebut belajar, sebagai berikut;

- 1) Belajar adalah aktivitas yang menghasilkan perubahan
- 2) Perubahan itu pada pokoknya didapatnya kecakapan baru
- 3) Perubahan itu terjadi karena adanya usaha sendiri

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan dan relatif menetap, yang mencakup sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, dan keterampilan pada seseorang serta pengalaman pribadi dalam interaksi dengan lingkungan.

b. Pembelajaran Sosiologi

1) Pengertian Pembelajaran Sosiologi

Kata pembelajaran adalah terjemahan dari “instruction” yang banyak dipengaruhi oleh aliran psikologi holistik yang menempatkan siswa dari kegiatan. Selain itu istilah tersebut juga dipengaruhi oleh perkembangan teknologi yang diamsusikan dapat mempermudah siswa-siswa mempelajari segala sesuatu lewat berbagai media, sehingga semua itu mendorong terjadinya perubahan peranan guru dalam mengelola proses belajar mengajar dari guru maupun dari sumber belajar menjadi guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran. (Wina Sanjaya, 2006:100)

Kata sosiologi pada dasarnya mempunyai dua pengertian dasar yaitu sebagai ilmu dan sebagai metode. Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan tentang masyarakat dan kebudayaan yang disusun secara sistematis berdasarkan analisis berpikir logis.

Sedangkan sosiologi sebagai metode adalah cara berpikir untuk mengungkapkan realita sosial yang ada dalam masyarakat dengan produsen dan saksi yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Pembelajaran pada dasarnya merupakan proses untuk mencapai tujuan, dalam hal ini lebih menekankan pada proses mencari dan menemukan pengetahuan melalui kemampuan siswa itu sendiri. Pembelajaran sosiologi yang dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan pemahaman fenomena kehidupan sehari-hari.

Proses pembelajaran sosiologi lebih diarahkan agar siswa mampu berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain dalam masyarakat untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengaktualisasi potensi-potensi diri mereka dalam mengambil dan mengungkapkan status dan peran kehidupan sosial.

Menurut Roucek dan Warren dikutip oleh Soejono Soekanto (2003:19) mengemukakan bahwa pelajaran sosiologi merupakan ilmu yang mempelajari hubungan antara manusia dalam kelompok. Dalam konteks pembelajaran sama sekali tidak berarti memperbesar peranan siswa dan memperkecil peranan guru di lain pihak. Perbedaan dominasi dan aktivitas di kelas hanya menunjukkan kepada tugas-tugas atau perlakuan guru dan siswa terhadap materi maupun proses pembelajaran.

Penguasaan materi pelajaran bukanlah akhir dari proses pengajaran akan tetapi hanya sebagai tujuan untuk membantu pembentukan tingkahlaku yang lebih luas. Dengan interaksi yang terjadi pada siswa dapat memukakan suatu pengalaman belajarnya sendiri. Sosiologi pada dasarnya merupakan kumpulan pengetahuan tentang masyarakat dan kebudayaan.

2) Tujuan pembelajaran sosiologi

Tujuan mempelajari sosiologi antara lain agar siswa dapat memahami dan mampu mengamati gejala dan struktur sosial, dinamika pembangunan dan permasalahan sosial yang timbul sebagai akibat pembangunan serta pengaruh perkembangan ilmu dan teknologi terhadap kehidupan sosial. Selain itu, diharapkan dapat dikembangkan ketrampilan dasar untuk meneliti gejala dan permasalahan sosial sesuai dengan bakat dan kemampuan berpikir, bersikap, berprilaku mandiri, nalar, berpikir kritis dan kreatif serta mampu menjawab tantangan pembangunan dan pergegeran nilai dalam usahanya menyiapkan manusia Indonesia.

Menurut Zamroni (2003: 2) setiap mata pelajaran mempunyai karakteristik yang dapat membedakan dengan mata pelajaran lainnya. Adapun karakteristik mata pelajaran sosiologi adalah sebagai berikut:

- a) Sosiologi merupakan disiplin intelektual tentang pengembangan pengetahuan yang sistematis dan terhandalkan tentang hubungan manusia pada umumnya dan produk hubungan lainnya.
- b) Mata pelajaran sosiologi yang mempelajari tentang perilaku dan interaksi perilaku serta intelektual kelompok menelusuri asal-usul pertumbuhan dan menganalisis kegiatan kelompok.
- c) Tema esensial dalam sosiologi dipilih dan bersumber serta merupakan kajian tentang masyarakat dan perilaku manusia diberbagai bidang.
- d) Materi sosiologi dikembangkan sebagai suatu lembaga pengetahuan ilmiah dengan mengembangkan teori yang didasarkan pada observasi ilmiah.

c. Metode Pembelajaran

1) Pengertian Metode pembelajaran

Metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar-mengajar, metode diperlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi dengan tujuan yang ingin dicapai. Menurut Prof. Dr. Surokhman dalam Suryobroto (1997:148) menjelaskan bahwa “metode pengajaran adalah cara-cara pelaksanaan dari pada proses pengajaran/soal bagaimana teknisnya suatu bahan pengajaran

diberikan kepada murid-murid di sekolah”. Pengertian belajar sendiri adalah proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan sehingga peserta didik mau belajar.

Nana Syaodih Sukmadinata (2003:105) mengemukakan ada beberapa metode pembelajaran yang bisa dipakai dalam proses pembelajaran, antara lain:

a) Metode Ceramah

Metode Ceramah merupakan cara mengajar yang sangat tradisional dan telah lama dilaksanakan guru.

b) Metode Tanya Jawab

Metode Tanya Jawab merupakan metode pembelajaran yang memungkinkan terjadinya komunikasi yang bersifat dua arah, sebab pada saat yang sama terjadi dialog antara guru dan siswa.

c) Metode Diskusi

Metode Diskusi merupakan bertukar informasi, pendapat dan unsur-unsur secara teratur dengan maksud mendapatkan pengertian yang sama yang lebih jelas dan lebih cermat tentang topik yang dibahas.

d) Metode Demonstrasi

Metode Demonstrasi merupakan metode pembelajaran yang cukup efektif, sebab membentuk siswa memperoleh jawaban dengan mengamati suatu peristiwa tertentu.

e) Metode Eksperimen

Metode Eksperimen adalah metode pembelajaran yang langsung melibatkan siswa dalam melakukan percobaan untuk mencari jawaban terhadap permasalahan yang diajukan.

f) Metode Pemberian Tugas

Metode Pemberian Tugas merupakan untuk memberikan kesempatan kepada siswa melakukan tugas yang berhubungan dengan pelajaran.

g) Metode Karyawisata

Metode Karyawisata merupakan metode pembelajaran untuk mengajak siswa mengunjungi tempat-tempat tertentu diluar sekolah.

h) Metode Sosio drama

Metode Sosio drama merupakan metode pembelajaran yang sering digunakan dalam mengajar nilai-nilai dan masalah-masalah yang dihadapi dalam hubungan sosial.

Proses mengajar memerlukan suatu metode. kedudukan metode dalam proses pembelajaran adalah metode sebagai alat motivasi, metode sebagai strategi pembelajaran dan metode mencapai tujuan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikatakan bahwa metode pembelajaran merupakan suatu cara untuk teratur,

tersistem, dan digunakan dengan baik yang digunakan dalam memperoleh pengetahuan mata pelajaran yang dilakukan oleh pihak guru dan peneliti terhadap siswa khususnya pada mata pelajaran sosiologi yang ditetapkan dengan metode sosio drama

2) Metode Pembelajaran Sosio drama

Sosio drama yaitu siswa dapat mendramatisasikan tingkah laku manusia atau ungkapan gerak gerak wajah seseorang dalam hubungan sosial antar manusia.

Sosio drama menurut Drs. Soelaiman Joesoef dan Drs. Slamet Santoso dimaksudkan mendramatisasikan cara tingkah laku dalam hubungan sosial. Oemar Hamalik berpendapat bahwa kegiatan drama atau ekspresi pada umumnya disenangi anak.

Pendapat lain, mengemukakan bahwa semacam drama sosial berguna untuk menanamkan kemampuan menganalisis situasi sosial tertentu. Dalam sosio drama ini guru menyajikan sebuah cerita yang diangkat dari kehidupan sosial. Kemudian siswa memainkan peran-peran tertentu dengan isi cerita dalam sebuah drama. Sosio drama yang dimaksudkan adalah suatu cara mengajar dengan jalan mendramatisasikan bentuk tingkah laku dalam hubungan sosial (Sumiati dan Asra, 2002:100).

Jadi sosio drama merupakan salah satu metode pembelajaran yang diterapkan untuk membantu pembelajaran. Dalam metode sosio drama tersebut siswa diharapkan untuk terlibat aktif dan berpartisipasi dengan motivasi belajar yang dimiliki saat pembelajaran.

Adapun langkah-langkah metode sosio drama, kelebihan dan kelemahan metode sosio drama sebagai berikut;

a) Langkah-Langkah Pelaksanaan Metode Sosio drama

- (1) Menentukan pokok tema yang akan disosio dramakan.
- (2) Mempersiapkan peranan. Berikanlah waktu pada siswa untuk mempersiapkan sebagai orang yang akan diperankannya.
- (3) Pelaksanaan sosio drama sesuai dengan peran masing-masing.
- (4) Mengadakan Evakuasi. (<http://id.shvoong.com/writing-and-spiking/presenting/2231778-tujuan-kelebihan-dan-kelemahan>.)

b) Tujuan Metode Sosio drama

Ada beberapa tujuan yang diharapkan melalui sosio drama, antara lain dikemukakan Nana Sudjana (2009: 84) sebagai berikut:

- (1) Dapat belajar bertanggung jawab
- (2) Siswa dapat menghayati dan menghargai perasaan orang lain
- (3) Dapat mengambil keputusan.
- (4) Merangsang kelas untuk berpikir dan memecahkan masalah.

Selain beberapa tujuan diatas, tujuan sosio drama yang lain dikemukakan oleh Ahmad Munjih Nasih (2009: 81) sebagai berikut :

- (1) Supaya siswa mendapatkan keterampilan sosial.
- (2) Menghilangkan perasaan malu dan rendah diri yang tidak pada tempatnya
- (3) Mendidik dan mengembangkan kemampuan untuk mengemukakan pendapat.
- (4) Membiasakan diri untuk sanggup menerima dan menghargai orang lain.
- (5) Sosio drama ini akan lebih banyak berpengaruh terhadap perubahan-perubahan sikap kepribadian.

Berdasarkan uraian diatas, dapat dikatakan bahwa dengan menggunakan metode sosio drama dapat menumbuhkan sikap positif.

c) Kelebihan Metode Sosio drama

- (1). Dapat berkesan dengan kuat dan tahan lama dalam ingatan siswa. Disamping merupakan pengalaman yang menyenangkan dan sulit untuk dilupakan.
- (2). Sangat menarik bagi siswa, sehingga memungkinkan kelas menjadi dinamis dan penuh antusias.

- (3). Membangkitkan gairah dan semangat optimisme dalam diri siswa serta menumbuhkan rasa kebersamaan dan kesetiakawanan sosial yang tinggi.
- (4). Dapat menghayati peristiwa yang berlangsung dengan mudah, dan dapat memetik butir-butir hikmah yang terkandung di dalamnya dengan penghayatan siswa sendiri.
- (5). Dimungkinkan dapat meningkatkan kemampuan profesional siswa, dan dapat menumbuhkan atau membuka kesempatan bagi lapangan kerja
(Bahankuliah.info/pdf/metode-pembelajaran-sosio drama).

d) Kekurangan/Kelemahan Metode Sosio drama

- (1) Sosiodrama memerlukan waktu yang relatif panjang atau banyak.
- (2) Memerlukan kreativitas dan daya kreasi yang tinggi dari pihak guru maupun siswa. Dan ini tidak semua guru memilikinya.
- (3) Kebanyakan siswa yang ditunjuk sebagai pemeran merasa malu untuk memerankan suatu adegan tertentu.
- (4) Tidak semua materi pelajaran dapat disajikan melalui metode ini (Bahankuliah.info/pdf/metode-pembelajaran-sosio drama).

d. Partisipasi Siswa

Menurut Tjokrowinoto dalam Suryobroto (1997: 278) partisipasi adalah penyertaan mental dan emosi seseorang didalam situasi kelompok yang mendorong mereka untuk mengembangkan daya pikir dan perasaan mereka bagi tercapainya tujuan-tujuan, bersama tanggung jawab terhadap tujuan tersebut. Menurut David dalam Suryobroto (1997: 279) partisipasi dimaksudkan sebagai keterlibatan mental dan emosi seseorang kepada pencapaian tujuan dan ikut bertanggungjawab didalamnya.

Menurut George R. Terry partisipasi merupakan turut sertanya baik secara mental maupun emosional untuk memberikan sumbangan-sumbangan terhadap proses pembuatan keputusan terutama mengenai persoalan-persoalan dimana keterlibatan pribadi orang yang bersangkutan dan orang yang bersangkutan melaksanakan tanggung jawab untuk melakukan hal tersebut.

Menurut Krathwal dan Bloom dkk, partisipasi merupakan perilaku dalam ranah efektif. Partisipasi yang mencakup kerelaan, kesediaan memperhatikan dan berpartisipasi dalam kegiatan (Dimyani dan Mordjiono, 2002: 28). Partisipasi berarti keikutsertaan siswa dalam suatu kegiatan yang ditunjukkan dengan perilaku fisik dan psikisnya. Belajar akan berjalan optimal bila siswa berpartisipasi secara bertanggung jawab dalam proses belajar.

Keaktifan siswa ditunjukkan dengan partisipasi. Keaktifan itu dapat mengambil bentuk beraneka ragam. Menurut Hasibun dan Moerdjiono (2006: 6) partisipasi siswa dibutuhkan dalam menetapkan

tujuan dan dalam kegiatan belajar mengajar. Menurut Nana Sujana (2006: 6) keaktifan dapat dilihat sebagai berikut;

- 1) Turut serta dalam melaksanakan tugas
- 2) Melakukan Diskusi kelompok
- 3) Melatih diri dalam hal memecahkan soal
- 4) Mencari data/informasi
- 5) Terlibat dalam pemecahan masalah
- 6) Bertanya mengenai hal yang tidak di mengerti

Untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran sosiologi memakai metode sosio drama. Dalam metode ini terdapat kegiatan belajar kelompok, mendiskusikan dan penulisan naskah drama sampai penampilan peran.

Pendapat lain yang di kemukakan oleh The Liang Gie dimana partisipasi meliputi aktivitas untuk membangkitkan perasaan diikutsertakan dalam organisasi dan ikut sertanya bawahan dalam kegiatan organisasi (Suryobroto,1997: 279).

Dari pendapat-pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa partisipasi merupakan suatu keterlibatan mental dan emosi serta fisik seseorang dalam memberikan inisiatif terhadap kegiatan-kegiatan yang lancar dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

2. Kerangka Pikir

Proses pembelajaran dikatakan efektif apabila siswa menerima apa yang telah disampaikan. Kegiatan belajar-mengajar dikatakan berhasil apabila tujuan pembelajaran tercapai dengan baik. dalam pencapaian tujuan tersebut diperlukan metode yang tepat dan menarik bagi siswa.

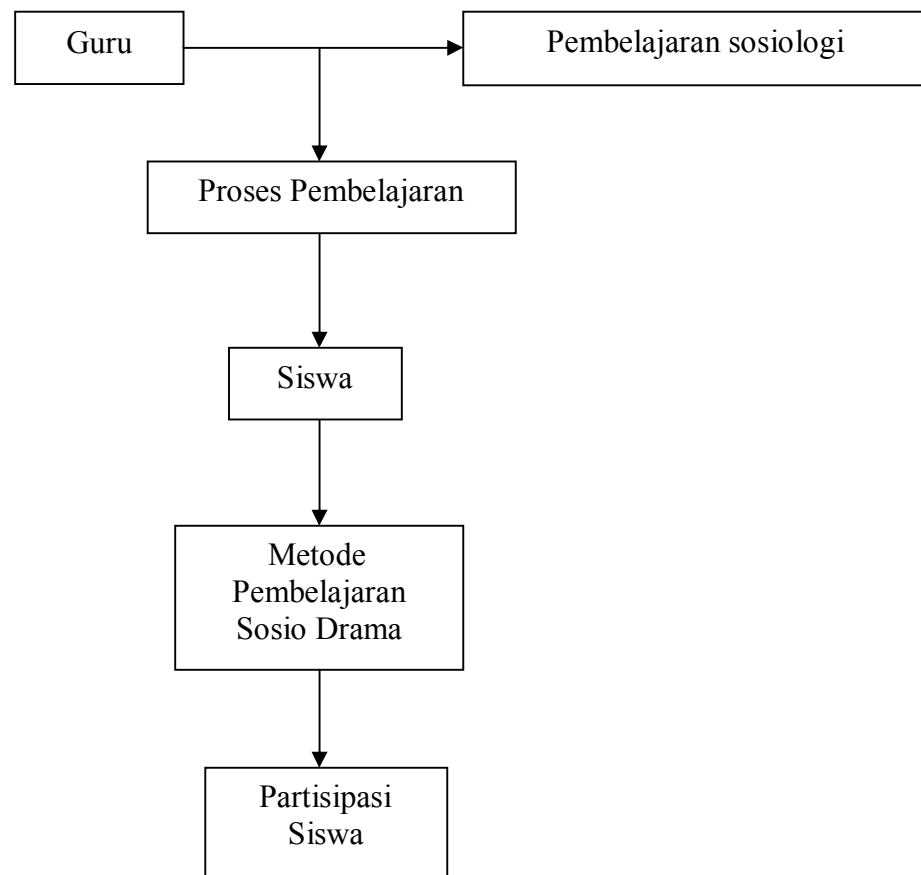
Pembelajaran di MAN Yogyakarta III dalam menyampaikan materi selama ini masih menggunakan metode konvensional atau metode ceramah. Hal tersebut membuat siswa merasa bosan dan jenuh dalam mengikuti pelajaran.

Metode pembelajaran tersebut sangatlah mempengaruhi keberhasilan siswa dalam proses belajar. Berdasarkan observasi awal, peneliti melihat guru masih terpaku pada salah satu metode saja untuk mengajar yaitu metode ceramah dalam menyampaikan materi pada proses pembelajaran khususnya pembelajaran sosiologi di MAN Yogyakarta III. Teknik inilah yang menyebabkan siswa merasa bosan dan rendahnya partisipasi dalam proses pembelajaran.

Masalah ini dapat di atasi, salah satunya dengan menggunakan metode yang tepat yang membuat siswa merasa menyenangkan belajar sosiologi yaitu dengan menerapkannya metode sosiodrama. Peneliti dalam penelitian ini akan merubah cara belajar dan menerapkan metode sosiodrama tersebut sebagai langkah awal. Dengan metode ini diharapkan dapat menarik para siswa untuk berinteraksi dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Pembelajaran dengan metode ini juga diharapkan

mampu untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam belajar, karena suatu proses pembelajaran dikatakan baik apabila proses pembelajaran tersebut dapat membangkitkan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Secara skematis kerangka pikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut;



Gambar 1. Kerangka pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III kelas XI IPS 1. Tempat tersebut berada di Kecamatan Mlati dan Kabupaten Sleman Yogyakarta, tepatnya di Jalan Magelang km 4,5 belakang TVRI.

B. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian dilakukan kurang lebih selama dua bulan, yaitu bulan 14 September- 15 November.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XI IPS 1 Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III.

D. Desain penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 3 siklus.

Penelitian ini lakukan dengan dua tahap, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

Tahap ini, peneliti melakukan observasi di sekolah yang dijadikan tempat penelitian tentang kondisi fisik sekolah. Observasi ini dilakukan

untuk mengetahui kondisi fisik dan suasana pembelajaran di kelas saat belajar mengajar sosiologi berlangsung. Peneliti juga melakukan wawancara kepada guru dan siswa mengenai pembelajaran sosiologi di kelas.

Permohonan ijin penelitian. Permohonan izin ini dilakukan oleh peneliti di fakultas untuk mendapatkan izin penelitian, hingga sampai permohonan izin penelitian ke pihak sekolah MAN 3 Yogyakarta III sebagai tempat penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, peneliti menggunakan model spiral dari kemmis dan taggart (1988) dalam Rochiati Wiratmajda (2006: 66) sebagai berikut:

a. Siklus I

1) Perencanaan

Pada tahap siklus I ini peneliti menyiapkan lembar observasi, menentukan pokok bahasan, membuat format wawancara, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi yang sudah di tetapkan oleh guru, mempersiapkan metode pembelajaran sosiodrama sesuai dengan materi, dan langkah-langkah yang akan digunakan dalam pembelajaran sosio drama.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan mengacu pada RPP yang telah dibuat. Pelaksanaan ini peneliti dibantu oleh guru. Dalam pelaksanaan

tindakan ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu; pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Pelaksanaan tindakan ini melibatkan guru, siswa dan peneliti sendiri. Pada siklus I, akan menggunakan metode sosio drama yang dipadukan dengan penjelasan guru.

3) Observasi

Observasi dilakukan selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Pada tahap observasi ini, peneliti yang sekaligus menjadi observer mengamati dan mencatat partisipasi siswa dalam proses pembelajaran dengan metode sosio drama dengan cara memberikan skor untuk mengetahui tingkat partisipasi siswa tersebut. Indikator partisipasi siswa meliputi kesiapan siswa, perhatian siswa, tanggapan siswa mengenai materi yang belum jelas, kerjasama antar anggota kelompok saat mengerjakan tugas individu maupun kelompok, dan kekompakan siswa dalam proses belajar untuk bermain peran dengan metode sosiodrama. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara terhadap siswa sebagai subyek penelitian.

4) Refleksi

Pada tahap ini, seluruh data akan direfleksi apakah kegiatan yang telah dilakukan dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran sosiologi. Hasil refleksi tersebut kemudian akan digunakan sebagai acuan untuk merencanakan tindakan yang lebih efektif dan efisien pada siklus berikutnya.

b. Siklus II

1) Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan di siklus II ini peneliti menyiapkan lembar observasi yang telah di buat, menyusun skenario pembelajaran, menentukan pokok bahasan, membuat format wawancara, membuat format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi yang sudah disepakati bersama guru sosiologi, menyiapkan metode pembelajaran sosio drama sesuai dengan materi, dan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran sosiodrama.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus II sama intinya seperti siklus I. Pelaksanaan tindakan ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu; pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Pelaksanaan tindakan ini dengan subyek penelitian sama seperti siklus I.. Pada siklus II, akan menggunakan metode sosio drama yang dipadukan dengan diskusi kelompok.

3) Observasi

Observasi pada siklus II sama dengan observasi yang telah dilakukan pada siklus I. Observasi ini untuk mengamati dan mencatat partisipasi siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode sosio drama dengan cara memberikan skor

untuk mengetahui tingkat partisipasi siswa tersebut. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara terhadap siswa sebagai subyek penelitian.

4) Refleksi

Refleksi pada siklus II ini digunakan untuk membedakan hasil refleksi pada siklus I dan siklus II, apakah ada peningkatan partisipasi siswa atau tidak. Jika sudah ada peningkatan, maka siklus tahap III tidak perlu dilakukan, namun jika merasa belum ada peningkatan maka diulangi lagi.

c. Siklus III

1) Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan di siklus III ini peneliti menyiapkan lembar observasi yang telah di buat, menyusun skenario pembelajaran, menentukan pokok bahasan, membuat format wawancara, membuat format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi yang sudah disepakati bersama guru sosiologi, menyiapkan metode pembelajaran sosio drama sesuai dengan materi, dan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran sosiodrama.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus III ini sama intinya seperti siklus II dengan subyek penelitian sama seperti siklus I. Pada siklus III, menggunakan metode sosio drama yang dipadukan dengan penjelasan guru dan hasil rangkuman yang didiskusikan antara guru dan siswa.

3) Observasi

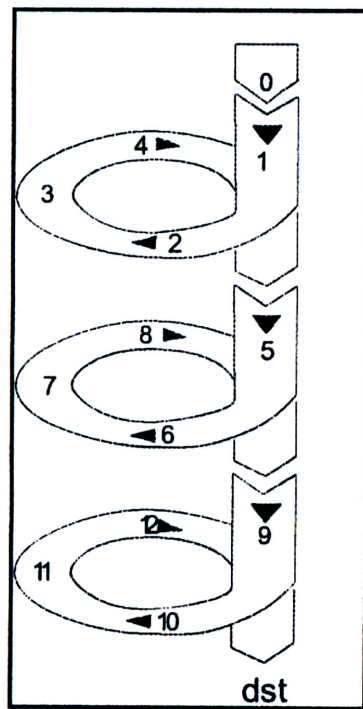
Observasi pada siklus III sama dengan observasi yang telah dilakukan pada siklus II. Observasi ini untuk mengamati dan mencatat partisipasi siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode sosio drama dengan cara memberikan skor untuk mengetahui tingkat partisipasi siswa tersebut. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara terhadap siswa sebagai subyek penelitian.

4) Refleksi

Refleksi tahap siklus III ini untuk membandingkan hasil siklus I dan siklus II. Melalui perbandingan tersebut akan diketahui apakah ada peningkatan partisipasi siswa atau tidak.

Apabila sudah ada peningkatan partisipasi siswa maka siklus-siklus berikutnya tidak perlu dilakukan. Jika belum ada peningkatan maka siklus-siklus selanjutnya perlu dilakukan lagi.

Dalam penelitian tindakan kelas ini digunakan desain tindakan model Spiral Kemmis dan Tagert (1988) dalam Rochiati Wiraatmadja (2006: 6)



Keterangan:

0. Refleksi Awal
1. Rencana Sirkulus I
2. Pelaksanaan Tindakan Sirkulus I
3. Observasi I
4. Refleksi I
5. Rencana Revisi pada Siklus II
6. Pelaksanaan Tindakan Siklus II
7. Observasi II
8. Refleksi II
9. Rencana Refisi Pada Siklus III
10. Pelaksanaan Tindakan Siklus III
11. Observasi III
12. Refleksi III

Gambar 2. Siklus Penelitian Tindakan Spiral dari Kelas dari Kemmis dan Taggart (1988) dalam Rochiati Wiraatmadja (2006:66).

Cara atau Kegiatan yang ditempuh oleh peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran dengan metode sosio drama dapat di lihat seperti tabel dibawah ini;

Siklus	Cara/Kegiatan
I	Penjelasan guru mengenai metode sosio drama dengan materi konflik sosial
II	Diskusi kelompok untuk membuat naskah drama
III	1. Diskusi kelompok disertai dengan penjelasan guru dan rangkuman para siswa 2. Para siswa membuat lagi naskah drama dari hasil rangkuman tersebut dan menjabarkannya.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diambil dari guru mata pelajaran sosiologi dan siswa.

a. Guru

Sumber data yang diperoleh dari guru digunakan untuk melihat keberhasilan dari penerapan pembelajaran dengan model pembelajaran. Keberhasilan dari penerapan model pembelajaran ini dapat dilihat dari partisipasi siswa dalam pembelajaran sosiologi.

Disini posisi guru sebagai pelaksanaan tindakan dan observer serta posisi peneliti juga sebagai pelaksanaan tindakan dan observer.

b. Siswa

Sumber data yang diperoleh dari siswa digunakan untuk mendapatkan data terkait dengan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran sosiologi menggunakan metode sosio drama.

Sumber data yang diperoleh adalah melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti kepada guru dan siswa.

F. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi (*observation participation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut biasanya berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, dan lain sebagainya. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif ataupun non partisipatif. Dalam observasi partisipatif (*participatori observation*) pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung dan dalam observasi non partisipatif (*nonparticipatori observation*) pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan (Syaidah Sukmadinata, 2007:220). Ada tiga jenis observasi, yaitu observasi langsung, observasi tidak langsung dan observasi partisipasi (Nana Sudjana, 2006:85).

Observasi ini dilakukan dengan lembar observasi yang telah dipersiapkan. Data yang telah diperoleh dari observasi kemudian di

implementasikan maknanya dalam kerangka berpikir yang telah direncanakan. Data dan inprestasi hasil observasi tersebut dijadikan sebagai masukkan dalam rangka pelaksanaan refleksi.

Observasi dalam penelitian ini adalah observasi mengenai partisipasi siswa dengan menggunakan lembar observasi partisipasi siswa yang dibuat oleh peneliti.

b. Wawancara

Wawancara atau interviw (*interview*) merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian kualitatif. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Sebelum melaksanakan wawancara para peneliti menyiapkan instrumen wawancara yang disebut pedoman wawancara. Pedoman ini berisikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang meminta untuk dijawab atau direspon oleh responden. Isi pertanyaan atau pernyataan bisa mencakup fakta, data, pengetahuan, konsep, pendapat, persepsi atau evaluasi responden berkenaan dengan fokus masalah atau variabel. Bentuk pertanyaan atau pernyataan bisa sangat terbuka, sehingga responden mempunyai keleluasaan untuk memberikan jawaban atau penjelasan (Nana Syaodih Sukmadinata, 2007: 216).

Wawancara dalam penelitian ini mewawancari guru mata pelajaran sosiologi dan siswa kelas XI IPS 1 terkait dengan peningkatan partisipasi siswa. Proses wawancara tersebut menggunakan lembar wawancara yang dibuat oleh peneliti yang berisikan tentang pertanyaan-pertanyaan yang

terkait dengan proses pembelajaran dengan metode sosio drama untuk meningkatkan partisipasi siswa kelas XI IPS 1.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah (Nana Syaodih Sukmadinata, 2007:221).

Hasil dokumentasi dalam penelitian ini peneliti hanya mengambil foto-foto pada waktu siswa baru latihan berdrama, peneliti baru mewawancarai guru sosiologi dan para siswa untuk mengambil data pada saat selesai pembelajaran dengan metode sosio drama dan peneliti memberikan sebuah penghargaan pada siswa yang rajin dalam proses pembelajaran menggunakan metode sosio drama.

G. Instrumen Penelitian

Menurut Lexy J. Moleong dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama. Akan tetapi dalam penelitian ini untuk keperluan pengambilan data diperlukan instrumen antara lain:

1. Lembar Observasi Partisipasi siswa

Dalam penelitian ini lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai partisipasi siswa dalam proses

pembelajaran ketika diterapkan metode sosio drama. Adapun lembar observasi tersebut berisikan aspek-aspek yang akan diamati.

Aspek-aspek tersebut terdiri dari aspek kesiapan siswa dalam belajar, perhatian siswa dalam proses pembelajaran, tanggapan siswa mengenai materi yang belum jelas, kerjasama antar anggota kelompok saat mengerjakan tugas individu maupun kelompok dan kekompakan siswa dalam proses pembelajaran untuk bermain peran dengan metode sosio drama. Aspek-aspek tersebut yang menunjukkan partisipasi siswa ketika proses pembelajaran berlangsung. Adapun kisi-kisi lembar observasi partisipasi siswa dapat dilihat dibawah ini

Tabel 1. Kisi-kisi Lembar Observasi partisipasi siswa

Indikator	No	Hal yang diamati	Frekuensi	
			Ya	Tidak
Kesiapan siswa dalam belajar	1.	Siswa sudah siap untuk menerima pelajaran sosiologi		
	2	Siswa tidak mengganggu teman		
Perhatian siswa dalam proses pembelajaran	3	Siswa tidak ada yang main-main dalam proses pembelajaran maupun membuat onar dikelas.		
	4	Siswa memperhatikan pelajaran dengan penuh konsentrasi		
Tanggapan siswa mengenai materi yang belum jelas	5	Siswa bertanya pada guru apabila ada materi yang belum jelas.		
Kerja sama antar anggota kelompok saat mengerjakan tugas individu maupun kelompok	6.	Siswa mengerjakannya tugas dengan baik		

	7.	Siswa dapat melaksanakan kerjasama dalam mengerjakan tugas secara berdiskusi kelompok dengan baik		
Kekompakan siswa dalam proses belajar untuk bermain peran dengan metode sosio drama	8.	Siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi drama menjalankan dengan baik		
	9.	Siswa mengikuti jalannya proses belajar dan saling bekerjasama untuk menumbuhkan kekompakan dalam diri setiap anggota kelompok.		

2. Pedoman Wawancara

Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data mengenai pembelajaran sosiologi dengan menggunakan metode sosiodrama, hal ini untuk mengetahui peningkatan partisipasi siswa dalam mata pelajaran sosiologi. Wawancara dilaksanakan secara lisan terhadap guru mata pelajaran sosiologi dan beberapa siswa kelas XI IPS 1 setelah pembelajaran selesai. Wawancara tersebut dilengkapi dengan pedoman wawancara. Adapun kisi-kisi pedoman wawancara yang dapat dilihat dibawah ini.

Tabel 2. Kisi-kisi pedoman wawancara untuk guru pelajaran Sosiologi

No	Deskripsi	Indikator	Butir	Jumlah butir
1.	Pembelajaran Sosiologi	a. Pembelajaran Sosiologi di MAN Yogyakarta III	1	1
		b. Aktivitas siswa jika di kelas	2	1
		c. Situasi siswa dalam pembelajaran sosiologi	3,4	2
		d. Metode apa saja yang pernah digunakan dalam pembelajaran sosiologi	5	1
		e. Suasana kelas saat pembelajaran	6	1
		f. Sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran	7	1

		sosiologi		
2.	Metode Pembelajaran sosio drama yang digunakan dalam pembelajaran sosiologi	a. Metode pembelajaran sosiodrama b. Tujuan pembelajaran Sosiologi dengan metode sosio drama c. Manfaat pembelajaran sosiologi menggunakan metode sosio drama d. Kendala-kendala yang sering dihadapi ketika pembelajaran sosio drama	8 9,10 11,12 13,14,15	1 2 2 3
3.	Penerapan metode sosio drama untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran sosiologi	a. Cara mengidentifikasi topik mengenai pembelajaran sosiologi dengan drama b. Keaktifan/partisipasi siswa dalam berdrama	16 17	1 1
4	Langkah-langkah dalam pelaksanaan pembelajaran sosiologi menggunakan metode sosio drama	a. Setiap siswa berkelompok 12 orang b. Memberikan penjelasan mengenai materi konflik sosial dengan penerapan metode sosio drama c. Setiap kelompok memilih satu topik yang sudah di siapkan oleh peneliti untuk di buat naskah drama. d. Setiap kelompok, guru akan memberikan selang waktu 20-30 menit untuk membuat naskah drama dari topik-topik yang dipilih. e. Setiap kelompok yang tampil akan dinilai dari kekompakan dan kerjasama. f. Setelah semua tampil, guru memberikan sebuah penghargaan kepada siswa.	18 19,20 21 22 23 24	1 2 1 1 1 1
5.	Peneliti	Cara mengajar peneliti dalam pembelajaran sosiologi	25,26	2

Tabel 3. Kisi-kisi pedoman wawancara untuk siswa

No	Deskripsi	Indikator	Butir	Jumlah
1.	Pembelajaran Sosiologi	a. Pembelajaran Sosiologi di MAN Yogyakarta III b. Aktivitas siswa jika di kelas c. Situasi siswa dalam pembelajaran sosiologi d. Metode apa saja yang pernah digunakan dalam pembelajaran sosiologi e. Suasana kelas saat pembelajaran f. Sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran sosiologi	1 2 3,4 5 6 7	1 1 2 1 1 1
2.	Metode Pembelajaran sosio drama yang digunakan dalam pembelajaran sosiologi	a. Metode pembelajaran sosiodrama b. Tujuan pembelajaran sosiologi dengan metode sosio drama c. Manfaat pembelajaran sosiologi menggunakan metode sosio drama d. Kendala-kendala apa saja yang sering dihadapi ketika pembelajaran sosiologi	8 9,10 11,12 13,14,15	1 2 2 3
3.	Penerapan metode sosio drama untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran Sosiologi	a. Cara mengidentifikasi topik mengenai pembelajaran sosiologi dengan Sosio drama b. Keaktifan/partisipasi siswa dalam berdrama	16 17	1 1
4.	Langkah-langkah dalam pelaksanaan pembelajaran sosiologi menggunakan metode sosio drama	a. Setiap siswa berkelompok 4-5 orang b. Memberikan penjelasan mengenai materi konflik sosial dengan penerapan metode sosio drama c. Setiap kelompok memilih satu topik yang sudah di siapkan oleh peneliti untuk di buat naskah drama. d. Setiap kelompok, guru akan memberikan selang waktu 20-30 menit untuk membuat naskah drama dari topik-topik yang dipilih. e. Setiap kelompok yang tampil akan dinilai dari kekompakan dan kerjasama. f. Setelah semua tampil, guru memberikan sebuah penghargaan kepada siswa.	18 19,20 21 22 23 24	1 2 1 1 1 1

5.	Peneliti	Cara mengajar peneliti dalam pembelajaran sosiologi	25,26	2
----	----------	---	-------	---

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data kuantitatif yaitu data untuk mengetahui peningkatan partisipasi siswa dalam tiap-tiap siklus dengan metode sosio drama pada pembelajaran sosiologi di MAN Yogyakarta III. Untuk menghitung partisipasi siswa

dengan rumus : $\frac{\text{Frekuensi}}{\text{Jumlah Hal yg Diamati}} \times 100 \%$

2. Data kualitatif yaitu data yang digunakan untuk menganalisis kendala-kendala yang sering ditimbulkan dalam pembelajaran sosiologi dengan penerapan metode sosio drama.

Data observasi ini berupa hasil data atau informasi yang di dapat di lapangan berbentuk kalimat. Analisis data dalam penelitian tindakan ini ditempuh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, penyederhanaan, mengabstrakan dan rasional untuk menyusun jawaban terhadap tujuan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Peneliti menggunakan teknis analisis data kualitatif dari Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman (1992: 16-20) dapat dijabarkan sebagai berikut.

a. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data atau proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun. Reduksi data bukanlah suatu hal yang terpisah dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

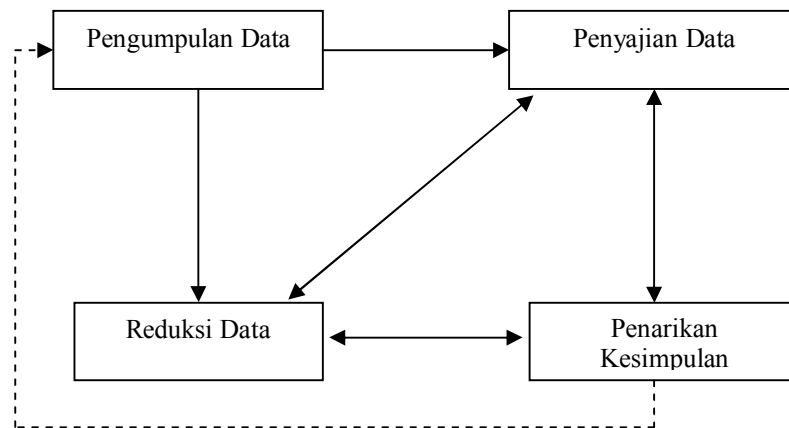
b. Penyajian Data

Penyajian yang paling sering di gunakan pada data kualitatif adalah bentuk naratif. Dalam pelaksanaan penelitian penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara utama bagi analisis kualitatif yang valid. Penyajian-penyajian tersebut meliputi jenis matriks, grafik, jaringan, dan bagan.

c. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi

Penarikan kesimpulan disini merupakan tahap akhir dalam analisis data kualitatif yang dilakukan setelah reduksi data dan penyajian data. Data yang telah tersusun tersebut dibandingkan antara satu dengan yang lain dan ditarik sebuah kesimpulan. Penarikan kesimpulan di

lakukan secara induktif dengan melihat hal-hal yang khusus kemudian ditarik kesimpulan secara umum yang obyektif.



Gambar 3. Teknik Analisis Data Kualitatif menurut Matthew B. Millen dan A. Michael Hubberman (1990:2)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Sejarah MAN Yogyakarta III

Pada tahun 1950 berdirilah tiga sekolah Departemen Agama di Yogyakarta. Mereka itu SGHA (Sekolah Guru Hakim Agama), SGAI (Sekolah Guru Agama Islam) Putri dan SGAI Putra. Dalam perkembangan pendidikan di lingkungan Departemen Agama, SGHA ini kemudian berubah nama menjadi PHIN (Pendidikan Hakim Islam Negeri), dan sekarang menjadi MAN Yogyakarta I, SGAI Putri berubah nama menjadi PGA (Pendidikan Guru Agama) Putri, dan sekarang menjadi MAN Yogyakarta II, sedangkan SGAI Putra berubah nama menjadi PGAN dan akhirnya berubah lagi menjadi MAN Yogyakarta III.

Berikut ini ringkasan perkembangan/perubahan yang memuat Nama Sekolah, Kepala Sekolah, Nama lokasi PGAN Yogyakarta mulai tahun 1950 sampai sekarang.

- a. Sejarah Singkat Nama Sekolah PGAN Yogyakarta mulai tahun 1950 sampai sekarang.

Tahun	Nama Sekolah
1950-1951	SGAI
1951-1954	PGAN Laki-laki Yogyakarta
1954-1958	PGA Atas 1 Laki-laki Yogyakarta
1958-1959	PGAN Lengkap 6 Tahun Yogyakarta
1959-1978	PGAN 6 Tahun Yogyakarta
1978-1982	PGAN Yogyakarta
1982-1990	PGAN Yogyakarta
1990/1991	Kelas 1 (MAN), Kelas 2 (PGAN), Kelas 3 (PGAN)
1991/1992	Kelas 1 (MAN), Kelas 2 (MAN), Kelas 3 (PGAN)
1992/1993	Kelas 1 (MAN), Kelas 2 (MAN), Kelas 3 (MAN)

- b. Nama Kepala Sekolah PGAN MAN YOGYAKARTA III mulai tahun 1950

Tahun	Nama Kepala Sekolah
1950-1958	Bapak Malikus Suparto
1958-1962	Bapak Supardi Padmodarsono
1962-1966	Bapak Sutono Brotokartono
1966-1974	Bapak Drs. Sarbini Hadiwardoyo
1975-1984	Bapak Sutadji, BA
1984-1989	Bapak Tugono, BA
1989-1995	Bapak Drs. H. Budi Sudjodo (PGAN / MAN Yogyakarta III)
1995-1999	Bapak Drs. M. Taslim (MAN Yogyakarta III)
1999-2003	Bapak Drs. H. Sukardi (MAN Yogyakarta III)
2003-2008	Ibu Dra. Sri Suwartiyah (MAN Yogyakarta III)
2008-2010	Bapak Mulyadi, S. Pd, M. A.
2010-	Bapak Suharto

- c. Sejarah Singkat Lokasi yang pernah di tempati PGAN Yogyakarta mulai tahun 1950 sampai sekarang

Tahun	Lokasi / Tempat
1950-1954	Di jalan Malioboro (sekarang menjadi Toko Samijaya)
1954-1972	Di jalan Ketanggungan (Mu'allimin) dan sebagian ada di Semaki Jalan Kapas yang sekarang di tempati SD Muhammadiyah Sukonandi dan Perpustakaan IKIP Muhammadiyah Yogyakarta.
1972-1982	Di jalan Magelang Kilometer 4 sebelah selatan TVRI Yogyakarta
1982- sekarang	Di jalan Magelang Kilometer 4 sebelah selatan TVRI Yogyakarta

2. Kondisi Sekolah Secara Umum

MAN Yogyakarta III terletak di jalan Magelang km 4 Selatan TVRI Kelurahan Sinduadi, Kecamatan, Mlati, dan Kabupaten Sleman. Sekolah ini sangat strategis karena terletak tidak jauh dari Jalan Raya. MAN Yogyakarta III ini memiliki berbagai bidang prestasi akademik maupun non akademik dan prestasi-prestasi tersebut tidak hanya diperoleh pada tingkat Kabupaten namun sampai ke tingkat Nasional. MAN Yogyakarta III sekarang ini dipimpin oleh Bapak Suharto.

Selain bidang akademik, MAN Yogyakarta III juga melayani kelas non akademik atau kejuruan atau PPHM. PPHM di MAN Yogyakarta III ini adalah Sekolah Keterampilan. Keterampilan yang diberikan dalam jurusan PPHM seperti keterampilan menjahit, komputer dan mebeler.

Siswa yang masuk jurusan PPHM biasanya siswa yang ingin langsung bekerja setelah lulus dari sekolah ini karena melihat ekonomi keluarganya yang tidak sanggup untuk membiayai kuliah, namun bukan berarti anak-anak yang masuk kedalam jurusan PPHM tidak mau melanjutkan keperguruan tinggi. Dari jurusan PPHM tersebut banyak juga para siswa yang melanjutkan keperguruan tinggi atau kuliah.

Disamping itu, MAN Yogyakarta III juga terdapat kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler seperti kegiatan PMR, TONTI, Qiro'ah, KIR, Nashed, Seni Musik, dan lain-lain. Dan kegiatan intrakurikuler seperti Pramuka, Pencak silat, Basket, Volley Ball, Tenis Meja, Sepak Bola, dan lain-lain.

3. Kondisi Umum Kelas XI IPS 1 MAN Yogyakarta III

Kelas IX IPS 1 ini terletak di lantai 1 sebelah selatan kantor pengelolaan buku-buku perpustakaan. Jumlah siswa kelas XI IPS 1 ada 36 siswa yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan.

Apabila dibandingkan dengan seluruh kelas XI IPS 1,2,3 dan 4, kelas XI IPS 1 termasuk dalam kategori kelas yang paling ramai. Terbukti dalam proses pembelajaran berlangsung suasana kelas XI IPS 1 ini tidak kondusif alias pada ramai. Selain itu, kelas XI IPS 1 ini juga cenderung pasif bertanya pada saat pembelajaran untuk mengeluarkan pendapat. Hal tersebut karena disebabkan oleh cara mengajar guru dalam menyampaikan materi hanya terpaku pada satu metode saja yaitu ceramah sehingga menjadikan para siswa merasa cepat bosan dan jenuh dalam pembelajaran berlangsung.

Dalam penelitian kali ini peneliti akan mencoba menerapkan metode sosiodrama untuk menyampaikan materi agar siswa tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran berlangsung. Disini peneliti memilih kelas XI IPS 1 yang akan menjadi kelas penelitian sehingga peneliti hanya berkolaborasi dengan guru sosiologi kelas XI IPS 1.

4. Visi dan Misi

a. Visi MAN Yogyakarta III

Membentuk Siswa Menjadi Unggul, Terampil dan berkepribadian Matang (ULTRA PRIMA).

b. Misi MAN Yogyakarta III

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang berbudaya keunggulan, kreatif dan inovatif.

- 2) Membekali siswa dengan life skill, baik *general life skill* maupun *specific life skill*.
- 3) Memadukan penyelenggaraan program pendidikan umum dan kejuruan.
- 4) Menghidupkan pendidikan ber-ruh islam, menggiatkan ibadah, memperteguh keimanan dan akhlaqul karimah.

B. Hasil Penelitian

1. Kegiatan Pra Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan pra penelitian yang dilaksanakan pada hari rabu tanggal 14 September 2011. Kegiatan pra penelitian ini, peneliti juga melakukan berbincang-bincang terhadap guru sosiologi tentang metode pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Disamping itu, peneliti juga melakukan observasi lapangan untuk mengetahui kondisi yang terjadi dikelas.

Hasil pra penelitian ini diperoleh beberapa masalah yang sering dihadapi guru dan peneliti terhadap siswa MAN Yogyakarta III dalam belajar sosiologi dengan materi konflik sosial. Masalah-masalah tersebut antara lain masih kurang efektif dalam penggunaan waktu dalam belajar.

Faktor penyebabnya adalah kurangnya persiapan-persiapan dalam menerima pelajaran dengan metode sosio drama, sehingga masih

rendahnya tingkat partisipasi siswa. Siswa kurang berantusias sehingga dalam kegiatan belajar-mengajar mereka masih saja melakukan kegiatan lain seperti siswa sering membuat ramai di dalam kelas, siswa ada yang mainan hp di saat kegiatan belajar-mengajar sehingga kelas kelihatan menjadi kurang kondusif dan gaduh serta siswa kurang berkonsentrasi untuk menrtima pelajaran. Selain itu, siswa menjadi kurang paham dengan materi yang diajarkan sehingga siswa susah untuk mengeluarkan pendapat.

Sistem pembelajaran seperti ini sangat berpengaruh pada tingkat partisipasi siswa. Tingkat partisipasi siswa diperoleh dari hasil observasi lapangan dan dikelas yang dilakukan setiap pertemuan serta ditulis pada lembar observasi yang telah dibuat. Hasil observasi partisipasi siswa pada pra penelitian dengan jumlah siswa hadir 35 siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Hasil Observasi partisipasi siswa Pra penelitian

Indikator	No	Hal yang diamati	Frekuensi	
			Ya	Tidak
Kesiapan siswa dalam belajar	1.	Siswa sudah siap untuk menerima pelajaran sosiologi	-	√
	2.	Siswa tidak mengganggu teman	-	√
Perhatian siswa dalam proses pembelajaran	3	Siswa tidak ada yang main-main dalam proses pembelajaran maupun membuat onar dikelas.	-	√
	4	Siswa memperhatikan pelajaran dengan penuh konsentrasi	-	√
Tanggapan siswa mengenai materi yang belum jelas	5	Siswa bertanya pada guru apabila ada materi yang belum jelas.	√	-
Kerja sama antar anggota kelompok saat mengerjakan tugas individu maupun kelompok	6	Siswa mengerjakannya tugas dengan baik	-	√
	7	Siswa dapat melaksanakan kerjasama dalam mengerjakan tugas secara berdiskusi kelompok dengan baik	√	-
Kekompakan siswa dalam proses belajar untuk bermain peran dengan metode sosio drama	8	Siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi drama menjalankan dengan baik	-	√
	9	Siswa mengikuti jalannya proses belajar dan saling bekerjasama untuk menumbuhkan kekompakan dalam diri setiap anggota kelompok.	-	√
Jumlah			2	7
Rata-rata dalam Pesentase	$2 / 9 \times 100 \% =$ $7 / 9 \times 100 \% =$		22, 22	77, 77

Dilihat dari tabel.4 diatas, bahwa tingkat partisipasi siswa pada tahap pra penelitian ini terlihat masih kurang. Dari hasil ini dapat

dijabarkan siswa yang siap untuk menerima pelajaran, siswa yang tidak siap menerima pelajaran, siswa tidak mengganggu teman, siswa tidak ada yang main-main dalam proses pembelajaran maupun membuat onar dikelas, siswa memperhatikan pelajaran dengan penuh konsentrasi, siswa mengerjakannya tugas dengan baik, siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi drama menjalankan dengan baik, siswa mengikuti jalannya proses belajar dan saling bekerjasama untuk menumbuhkan kekompakan dalam diri setiap anggota kelompok ada 7 (77, 77 %), dibulatkan menjadi 78 % dan sistem tanggapan siswa terhadap guru tentang materi yang disampaikan guru dan siswa dapat melaksanakan kerjasama dalam mengerjakan tugas secara berdiskusi kelompok dengan baik terdapat 2 siswa (22, 22 %), dibulatkan menjadi 22 %.

2. Pelaksanaan Tindakan

Penelitian dengan metode sosiodrama ini dilaksanakan dalam 3 siklus. Dimana setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan dalam seminggu dan dilaksanakan 4 kali tatap muka (selama 2 minggu). Setiap pertemuan dengan 2 x 45 menit. Pertemuan pertama guru memberikan memberikan penjelasan tentang materi konflik. Pertemuan kedua guru memberikan tugas setiap anggota kelompok untuk membuat naskah drama dengan tema yang sudah ditentukan oleh guru.

Pertemuan ketiga untuk latihan drama dan pertemuan keempat adalah pementasan drama. Pemahaman siswa muncul melalui pementasan drama tersebut. Pada pertemuan keempat ini guru dan peneliti mencoba menyampaikan dengan metode sosiodrama pada siklus I. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dapat dideskripsikan sebagai berikut.

1. Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan dimulai dari persiapan materi yang akan diajarkan dalam kegiatan belajar mengajar. Pada siklus I ini materi yang akan diajarkan tentang konflik sosial.

Metode yang digunakan untuk mengajar adalah metode sosiodrama. Selain itu, guru dan peneliti juga menyiapkan tema-tema drama. Sebelumnya, guru dan peneliti menyuruh siswa untuk membentuk kelompok menjadi 3 kelompok yang setiap kelompok terdiri dari 12 anggota serta pembagian tema-tema untuk membuat naskah drama. Setelah itu, setiap kelompok diberi waktu untuk membuat naskah drama.

Peneliti juga mempersiapkan instrumen yang akan digunakan selama proses penelitian berlangsung. Instrumen yang disiapkan oleh peneliti meliputi lembar observasi partisipasi siswa, Pedoman wawancara Guru dan Siswa dan lembar catatan Lapangan. Peneliti secara tersendiri juga

menyiapkan lembar penilaian pelaksanaan pembelajaran dikelas. Lembar ini digunakan untuk menilai siswa saat proses belajar dikelas dengan penerapan metode sosiodrama serta lembar penilaian RPP yang diserahkan oleh guru mata pelajaran sosiologi untuk menilai RPP yang dibuat peneliti.

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Pertemuan 1

Pelaksanaan tindakan dalam pertemuan 1 siklus I ini dengan alokasi waktu 2 x 45 menit. Langkah-langkah sebagai berikut.

- a) Guru dan Peneliti masuk kelas
- b) Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa
- c) Guru menanyakan kesiapan siswa dan presensi
- d) Guru melakukan apersepsi
- e) Guru menginformasikan bahwa selama pelajaran dengan materi konflik sosial ini akan digunakan untuk penelitian. Jadi selama proses pembelajaran dan selama penelitian berlangsung siswa akan dinilai dari tingkat partisipasi dalam belajar dengan metode sosio drama.
- f) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
- g) Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran menggunakan metode sosio drama.

- h) Guru mulai untuk menjelaskan materi konflik sosial akan padukan dengan penjelasan guru
- i) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya atas materi yang disampaikan guru
- j) Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok menjadi 3 kelompok dan setiap 1 kelompok terdiri dari 12 anggota.
- k) Guru membagikan tema-tema untuk dibuat naskah drama
- l) Guru meminta kepada setiap kelompok untuk mengerjakan tugas membuat naskah drama dengan tema-tema yang telah diberikan oleh guru.
- m) Guru meminta siswa untuk melanjutkan pekerjaan tersebut untuk pertemuan selanjutnya
- n) Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran untuk mengetahui tanggapan siswa
- o) Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam serta mengucapkan terimakasih.

2) Pertemuan 2

Pertemuan 2 ini dengan alokasi 2 x45 menit. Langkah-langkah sebagai berikut.

- a) Guru membuka pelajaran dengan doa dan salam

- b) Guru menanyakan kesiapan siswa dan melakukan presensi
- c) Guru melakukan apersepsi
- d) Guru atau peneliti mengulas sebentar atas materi yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya.
- e) Guru menyuruh siswa untuk mengeluarkan pekerjaan kemarin yang belum selesai tentang pembuatan naskah drama dan melanjutkan pekerjaan tersebut.
- f) Guru menyuruh siswa untuk mempelajari naskah drama tersebut di rumah untuk maju latihan drama.
- g) Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam serta mengucapkan terimakasih.

3) Pertemuan 3

Pertemuan 3 dengan alokasi waktu 2 x45 menit. Langkah-langkah sebagai berikut.

- a) Guru dan peneliti masuk kelas
- b) Guru membuka pelajaran dengan doa dan salam
- c) Guru menanyakan kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran dan melakukan presensi
- d) Guru melakukan apersepsi
- e) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk latihan berdrama dengan naskah drama yang sudah dibuat bersama anggota kelompok

- f) Setiap kelompok akan mendapatkan giliran untuk maju latihan berdrama
- g) Setelah selesai, guru menyuruh kepada setiap kelompok untuk mempelajari lagi naskah tersebut di rumah untuk melakukan pementasan drama yang sesungguhnya.
- h) Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam serta mengucapkan terimakasih.

4) Pertemuan 4

Pertemuan 4 dengan alokasi waktu 2 x 45 menit. Langkah-langkah sebagai berikut

- a) Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa
- b) Guru melakukan apersepsi
- c) Guru menanyakan kesiapan siswa untuk melakukan pementasan drama
- d) Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk melakukan pementasan drama dengan lokasi tempat sesuai yang diinginkan pada teks drama tersebut.
- e) Langkah terakhir adalah dilakkannya penyutingan drama
- f) Guru mengeluarkan lembar observasi partisipasi siswa untuk mengukur tingkat partisipasi siswa pada siklus I.
- g) Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam serta mengucapkan terimakasih.

b. Observasi

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung observer mengamati secara langsung mengenai partisipasi siswa dalam belajar yang ditunjukkan oleh semua siswa dalam pembelajaran sosiologi.

Dalam hal ini yang bertindak sebagai observer adalah peneliti sendiri dan dibantu oleh guru mata pelajaran sosiologi kelas XI IPS 1. Pada siklus I ini kegiatan observasi dilakukan untuk mengetahui peningkatan partisipasi siswa yang dilihat dari beberapa aspek yaitu : siswa sudah siap untuk menerima pelajaran sosiologi, siswa tidak mengganggu teman, siswa tidak ada yang bermain-main dalam proses pembelajaran maupun membuat onar dikelas, siswa memperhatikan pelajaran dengan penuh konsentrasi, siswa bertanya apabila ada yang kurang jelas, siswa mengerjakan tugas dengan baik, siswa dapat melaksanakan kerjasama dalam mengerjakan tugas secara berdiskusi kelompok dengan baik, siswa mempresentasikan dengan baik, dan siswa mengikuti jalannya proses belajar dan saling bekerjasama untuk menumbuhkan kekompakan. Jumlah siswa hadir 34 siswa dari 36 siswa.

Tabel 5. Hasil Observasi partisipasi siswa siklus I

Indikator	No	Hal yang diamati	Frekuensi	
			Ya	Tidak
Kesiapan siswa dalam belajar	1.	Siswa sudah siap untuk menerima pelajaran sosiologi	√	-
	2.	Siswa tidak mengganggu teman	-	√
Perhatian siswa dalam proses pembelajaran	3	Siswa tidak ada yang main-main dalam proses pembelajaran maupun membuat onar dikelas.	√	-
	4.	Siswa memperhatikan pelajaran dengan penuh konsentrasi	-	√
Tanggapan siswa mengenai materi yang belum jelas	5.	Siswa bertanya pada guru apabila ada materi yang belum jelas.	√	-
Kerja sama antar anggota kelompok saat mengerjakan tugas individu maupun kelompok	6.	Siswa mengerjakannya tugas dengan baik	-	√
	7.	Siswa dapat melaksanakan kerjasama dalam mengerjakan tugas secara berdiskusi kelompok dengan baik	√	-
Kekompakan siswa dalam proses belajar untuk bermain peran dengan metode sosio drama	8.	Siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi drama menjalankan dengan baik	-	√
	9.	Siswa mengikuti jalannya proses belajar dan saling bekerjasama untuk menumbuhkan kekompakan dalam diri setiap anggota kelompok.	-	√
Jumlah			4	5
Rata-rata (presentase)	$4/9 \times 100 \% =$ $5/9 \times 100 \% =$		44,44	55,55

Dilihat dari tabel.5 diatas, bahwa tingkat partisipasi siswa pada siklus I ini terlihat cukup. Dari hasil ini dapat dijabarkan

siswa yang siap untuk menerima pelajaran, siswa tidak ada yang bermain-main dalam proses pembelajaran maupun membuat onar dikelas, sistem siswa yang bertanya pada guru dan siswa dapat melaksanakan kerjasama dalam mengerjakan tugas secara berdiskusi kelompok dengan baik ada 4 (44,44 %), dibulatkan menjadi 44% dan siswa yang tidak mengganggu teman, siswa memperhatikan pelajaran dengan penuh konsentrasi, siswa mengerjakannya tugas dengan baik, siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi drama menjalankan dengan baik, siswa mengikuti jalannya proses belajar dan saling bekerjasama untuk menumbuhkan kekompakan dalam diri setiap anggota kelompok ada 5 (55,55 %), dibulatkan menjadi 56 %.

d. Refleksi

Refleksi pada siklus I dilakukan peneliti pada hari rabu, 28 september 2011 di ruang kelas setelah proses pembelajaran berakhir. Kegiatan refleksi tersebut hanya melibatkan guru pengampu sosiologi dan siswa kelas XI IPS 1. Bahan yang digunakan untuk melakukan refleksi adalah hasil observasi partisipasi siswa berupa penilaian pementasan drama dan hasil wawancara dengan guru dan siswa.

Kegiatan refleksi ini dilakukan peneliti dengan melihat permasalahan yang ditimbulkan saat pembelajaran

berlangsung. Pada siklus I diperoleh bahwa tingkat partisipasi siswa belum ada kemajuan dalam pembelajaran sosiologi berlangsung. Selain itu, metode yang digunakan dalam pembelajaran masih terlihat asing dan masih sulit dipahami oleh siswa.

2. Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan pada siklus II ini dimulai dari persiapan materi yang akan diajarkan dalam kegiatan belajar mengajar. Pada siklus II ini materi yang akan diajarkan tentang konflik sosial dengan kompetensi dasar dampak adanya konflik.

Metode yang digunakan masih sama pada siklus I yaitu dengan metode sosio drama. Selain itu, guru dan peneliti juga menyiapkan tema-tema drama. Pada siklus I, guru dan peneliti menyuruh siswa untuk membentuk kelompok menjadi 3 kelompok yang setiap kelompok terdiri dari 12 anggota serta pembagian tema-tema untuk membuat naskah drama. Setelah itu, setiap kelompok diberi waktu untuk membuat naskah drama.

Peneliti juga mempersiapkan instrumen yang akan digunakan selama proses penelitian berlangsung. Instrumen

yang disiapkan oleh peneliti meliputi lembar observasi partisipasi siswa, Pedoman wawancara Guru dan Siswa dan lembar catatan Lapangan. Peneliti secara tersendiri juga menyiapkan lembar penilaian pelaksanaan pembelajaran dikelas. Lembar ini digunakan untuk menilai siswa saat proses belajar dikelas dengan penerapan metode sosiodrama, lembar observasi partisipasi siswa, serta lembar penilaian RPP yang diserahkan oleh guru mata pelajaran sosiologi untuk menilai RPP yang dibuat peneliti.

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Pertemuan 1

Pelaksanaan tindakan dalam pertemuan 1 siklus II ini dengan alokasi waktu 2 x 45 menit. Langkah-langkah sebagai berikut.

- a) Guru dan Peneliti masuk kelas
- b) Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa
- c) Guru menanyakan kesiapan siswa dan presensi
- d) Guru melakukan apersepsi
- e) Guru mulai untuk menjelaskan materi konflik sosial akan padukan dengan Diskusi Kelompok.
- f) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya atas materi yang disampaikan guru

- g) Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok menjadi 3 kelompok dan setiap 1 kelompok terdiri dari 12 anggota.
- h) Guru membagikan tema-tema untuk dibuat naskah drama
- i) Guru meminta kepada setiap kelompok untuk mengerjakan tugas membuat naskah drama dengan tema-tema yang telah diberikan oleh guru.
- j) Guru meminta siswa untuk melanjutkan pekerjaan tersebut untuk pertemuan selanjutnya
- k) Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran untuk mengetahui tanggapan siswa
- l) Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam serta mengucapkan terimakasih.

2) Pertemuan 2

Pertemuan 2 ini dengan alokasi 2 x45 menit. Langkah-langkah sebagai berikut.

- a) Guru membuka pelajaran dengan doa dan salam
- b) Guru menayakan kesiapan siswa dan melakukan presensi
- c) Guru melakukan apersepsi
- d) Guru atau peneliti mengulas sebentar atas materi yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya.

- e) Guru menyuruh siswa untuk mengeluarkan pekerjaan kemarin yang belum selesai tentang pembuatan naskah drama dan melanjutkan pekerjaan tersebut.
- f) Guru menyuruh siswa untuk mempelajari naskah drama tersebut di rumah untuk maju latihan drama.
- g) Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam serta mengucapkan terimakasih.

3) Pertemuan 3

Pertemuan 3 dengan alokasi waktu 2 x45 menit. Langkah-langkah sebagai berikut.

- a) Guru dan peneliti masuk kelas
- b) Guru membuka pelajaran dengan doa dan salam
- c) Guru menanyakan kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran dan melakukan presensi
- d) Guru melakukan apersepsi
- e) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk latihan berdrama dengan naskah drama yang sudah dibuat bersama anggota kelompok
- f) Setiap kelompok akan mendapatkan giliran untuk maju latihan berdrama
- g) Setelah selesai, guru menyuruh kepada setiap kelompok untuk mempelajari lagi naskah tersebut di rumah untuk melakukan pementasan drama yang sesungguhnya.

- h) Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam serta mengucapkan terimakasih.

4) Pertemuan 4

Pertemuan 4 dengan alokasi waktu 2 x 45 menit. Langkah-langkah sebagai berikut

- a) Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa
- b) Guru melakukan apersepsi
- c) Guru menanyakan kesiapan siswa untuk melakukan pementasan drama
- d) Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk melakukan pementasan drama dengan lokasi tempat sesuai yang diinginkan pada teks drama tersebut.
- e) Langkah terakhir adalah dilaksannnya penyutingan drama
- f) Guru mengeluarkan lembar observasi partisipasi siswa untuk mengukur tingkat partisipasi siswa pada siklus II.
- g) Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam serta mengucapkan terimakasih.

c. Observasi

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung observer mengamati secara langsung mengenai partisipasi siswa dalam belajar yang ditunjukkan oleh semua siswa dalam pembelajaran sosiologi. Dalam hal ini yang bertindak sebagai observer

adalah peneliti sendiri dan dibantu oleh guru mata pelajaran sosiologi kelas XI IPS 1.

Pada siklus II ini kegiatan observasi dilakukan untuk mengetahui peningkatan partisipasi siswa yang dilihat dari beberapa aspek yaitu : siswa sudah siap untuk menerima pelajaran sosiologi, siswa tidak mengganggu teman, siswa tidak ada yang bermain-main dalam proses pembelajaran maupun membuat onar dikelas, siswa memperhatikan pelajaran dengan penuh konsentrasi, siswa bertanya apabila ada yang kurang jelas, siswa mengerjakan tugas dengan baik, siswa dapat melaksanakan kerjasama dalam mengerjakan tugas secara berdiskusi kelompok dengan baik, siswa mempresentasikan dengan baik, dan siswa mengikuti jalannya proses belajar dan saling bekerjasama untuk menumbuhkan kekompakan.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus II, langkah selanjutnya akan diadakan siklus III untuk lebih mengetahui peningkatan partisipasi siswa pada saat pembelajaran dengan menciptakan suasana kelas yang kondusif dan berusaha sebaikmungkin untuk memunculkan semua aspek yang diamati sehingga peningkatannya akan maksimal. Pada siklus II ini terdapat 1 siswa yang tidak masuk sekolah tanpa keterangan.

Jadi jumlah siswa hadir 35 siswa dari siswa keseluruhan 36 siswa.

Tabel 6. Hasil Observasi partisipasi siswa siklus II

Indikator	No	Hal yang diamati	Frekuensi	
			Ya	Tidak
Kesiapan siswa dalam belajar	1	Siswa sudah siap untuk menerima pelajaran sosiologi	√	-
	2.	Siswa tidak mengganggu teman	-	√
Perhatian siswa dalam proses pembelajaran	3	Siswa tidak ada yang main-main dalam proses pembelajaran maupun membuat onar dikelas.	√	-
	4	Siswa memperhatikan pelajaran dengan penuh konsentrasi	√	-
Tanggapan siswa mengenai materi yang belum jelas	5	Siswa bertanya pada guru apabila ada materi yang belum jelas.	√	-
Kerja sama antar anggota kelompok saat mengerjakan tugas individu maupun kelompok	6.	Siswa mengerjakannya tugas dengan baik	√	-
	7.	Siswa dapat melaksanakan kerjasama dalam mengerjakan tugas secara berdiskusi kelompok dengan baik	√	-
Kekompakan siswa dalam proses belajar untuk bermain peran dengan metode sosio drama	8.	Siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi drama menjalankan dengan baik	√	-
	9.	Siswa mengikuti jalannya proses belajar dan saling bekerjasama untuk menumbuhkan kekompakan dalam diri setiap anggota kelompok.	√	-
Jumlah			8	1
Rata-rata (presentase)		$8/9 \times 100\% =$ $1/9 \times 100\% =$	88,88	11,11

Dilihat dari tabel.6 diatas, bahwa tingkat partisipasi siswa pada siklus II ini terlihat lebih dari cukup. Dari hasil ini dapat dijabarkan siswa yang siap untuk menerima pelajaran, siswa tidak ada yang main-main dalam proses pembelajaran maupun

membuat onar dikelas, siswa memperhatikan pelajaran dengan penuh konsentrasi, siswa bertanya pada guru apabila ada materi yang belum jelas, siswa mengerjakannya tugas dengan baik, siswa dapat melaksanakan kerjasama dalam mengerjakan tugas secara berdiskusi kelompok dengan baik, siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi drama menjalankan dengan baik, dan siswa mengikuti jalannya proses belajar dan saling bekerjasama untuk menumbuhkan kekompakan dalam diri setiap anggota kelompok ada 8 (88,88%) dibulatkan menjadi 89% dan siswa yang tidak siap menerima pelajaran ada 1(11,11%), dibulatkan menjadi 11%.

d. Refleksi

Refleksi pada siklus II dilakukan peneliti pada hari rabu, 26 Oktober 2011 diruang kelas setelah proses pembelajaran berakhir. Kegiatan refleksi tersebut hanya melibatkan guru pengampu sosiologi dan siswa kelas XI IPS 1. Bahan yang digunakan untuk melakukan refleksi adalah hasil observasi partisipasi siswa berupa penilaian pementasan drama dan hasil wawancara dengan guru dan siswa.

Kegiatan refleksi ini dilakukan peneliti dengan melihat permasalahan yang ditimbulkan saat pembelajaran berlangsung. Pada siklus II diperoleh bahwa tingkat partisipasi siswa belum ada kemajuan dalam pembelajaran sosiologi

berlangsung. Selain itu, metode yang digunakan dalam pembelajaran masih terlihat asing dan masih sulit dipahami oleh siswa.

3. Siklus III

a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan pada siklus III ini dimulai dari persiapan materi yang akan diajarkan dalam kegiatan belajar mengajar. Pada siklus III ini materi yang akan diajarkan tentang konflik sosial dengan kompetensi dasar pengendalian sosial.

Metode yang digunakan masih sama siklus I dan II yaitu dengan metode sosiodrama. Selain itu, guru dan peneliti juga menyiapkan tema-tema drama. Pada siklus III ini, guru dan peneliti menyuruh siswa untuk membentuk kelompok menjadi 3 kelompok yang setiap kelompok terdiri dari 12 anggota serta pembagian tema-tema untuk membuat naskah drama. Setelah itu, setiap kelompok diberi waktu untuk membuat naskah drama.

Peneliti juga mempersiapkan instrumen yang akan digunakan selama proses penelitian berlangsung. Instrumen yang disiapkan oleh peneliti meliputi lembar observasi partisipasi siswa, Pedoman wawancara Guru dan Siswa dan

lembar cacatan Lapangan. Peneliti secara tersendiri juga menyiapkan lembar penilaian pelaksanaan pembelajaran dikelas. Lembar ini digunakan untuk menilai siswa saat proses belajar dikelas dengan penerapan metode sosiodrama, lembar observasi partisipasi siswa, serta lembar penilaian RPP yang diserahkan oleh guru mata pelajaran sosiologi untuk menilai RPP yang dibuat peneliti.

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Pertemuan 1

Pelaksanaan tindakan dalam pertemuan 1 siklus III ini dengan alokasi waktu 2 x 45 menit. Langkah-langkah sebagai berikut.

- a) Guru dan Peneliti masuk kelas
- b) Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa
- c) Guru menanyakan kesiapan siswa dan presensi
- d) Guru melakukan apersepsi
- e) Guru mulai untuk menjelaskan materi konflik sosial akan padukan dengan penjelasan guru disertai diskusi kelompok.
- f) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya atas materi yang disampaikan guru

- g) Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok menjadi 3 kelompok dan setiap 1 kelompok terdiri dari 12 anggota.
- h) Guru membagikan tema-tema untuk dibuat naskah drama
- i) Guru meminta kepada setiap kelompok untuk mengerjakan tugas membuat naskah drama dengan tema-tema yang telah diberikan oleh guru.
- j) Guru meminta siswa untuk melanjutkan pekerjaan tersebut untuk pertemuan selanjutnya
- k) Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran untuk mengetahui tanggapan siswa
- l) Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam serta mengucapkan terimakasih.

2) Pertemuan 2

Pertemuan 2 ini dengan alokasi 2 x45 menit. Langkah-langkah sebagai berikut.

- a) Guru membuka pelajaran dengan doa dan salam
- b) Guru menayakan kesiapan siswa dan melakukan presensi
- c) Guru melakukan apersepsi
- d) Guru atau peneliti mengulas sebentar atas materi yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya

- e) Guru menyuruh siswa untuk mengeluarkan pekerjaan kemarin yang belum selesai tentang pembuatan naskah drama dan melanjutkan pekerjaan tersebut.
- f) Guru menyuruh siswa untuk mempelajari naskah drama tersebut dirumah untuk maju latihan drama.
- g) Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam serta mengucapkan terimakasih.

3) Pertemuan 3

Pertemuan 3 dengan alokasi waktu 2 x45 menit. Langkah-langkah sebagai berikut.

- a) Guru dan peneliti masuk kelas
- b) Guru membuka pelajaran dengan doa dan salam
- c) Guru menanyakan kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran dan melakukan presensi
- d) Guru melakukan apersepsi
- e) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk latihan berdrama dengan naskah drama yang sudah dibuat bersama anggota kelompok
- f) Setiap kelompok akan mendapatkan giliran untuk maju latihan berdrama
- g) Setelah selesai, guru menyuruh kepada setiap kelompok untuk mempelajari lagi naskah tersebut di rumah untuk melakukan pementasan drama yang sesungguhnya.

- h) Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam serta mengucapkan terimakasih.

4) Pertemuan 4

Pertemuan 4 dengan alokasi waktu 2 x 45 menit. Langkah-langkah sebagai berikut

- a) Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa
- b) Guru melakukan apersepsi
- c) Guru menanyakan kesiapan siswa untuk melakukan pementasan drama
- d) Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk melakukan pementasan drama dengan lokasi tempat sesuai yang diinginkan pada teks drama tersebut.
- e) Langkah terakhir adalah dilaksannnya penyutingan drama
- f) Guru mengeluarkan lembar observasi partisipasi siswa untuk mengukur tingkat partisipasi siswa pada siklus III.
- g) Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam serta mengucapkan terimakasih.

c. Observasi

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung observer mengamati secara langsung mengenai partisipasi siswa dalam belajar yang ditunjukkan oleh semua siswa dalam pembelajaran sosiologi. Dalam hal ini yang bertindak sebagai observer

adalah peneliti sendiri dan dibantu oleh guru mata pelajaran sosiologi kelas XI IPS 1.

Pada siklus III ini kegiatan observasi dilakukan untuk mengetahui peningkatan partisipasi siswa yang dilihat dari beberapa aspek yaitu : siswa sudah siap untuk menerima pelajaran sosiologi, siswa tidak mengganggu teman, siswa tidak ada yang bermain-main dalam proses pembelajaran maupun membuat onar dikelas, siswa memperhatikan pelajaran dengan penuh konsentrasi, siswa bertanya apabila ada yang kurang jelas, siswa mengerjakan tugas dengan baik, siswa dapat melaksanakan kerjasama dalam mengerjakan tugas secara berdiskusi kelompok dengan baik, siswa mempresentasikan dengan baik, dan siswa mengikuti jalannya proses belajar dan saling bekerjasama untuk menumbuhkan kekompakan.

Berdasarkan hasil observasi tersebut sudah dapat terlihat pada siklus III bahwa semua aspek yang diamati sudah mengalami kenaikan dan hal tersebut hampir terjadi pada semua siswa. Pada siklus III ini juga tidak terdapat siswa yang tidak masuk sekolah tanpa keterangan, sakit, ijin, dan lain-lain. Jadi jumlah siswa hadir 36 siswa.

Tabel 7. Hasil Observasi partisipasi siswa siklus III

Indikator	No	Hal yang diamati	Frekuensi	
			Ya	Tidak
Kesiapan siswa dalam belajar	1.	Siswa sudah siap untuk menerima pelajaran sosiologi	√	-
	2.	Siswa tidak mengganggu teman	√	-
Perhatian siswa dalam proses pembelajaran	3	Siswa tidak ada yang main-main dalam proses pembelajaran maupun membuat onar dikelas.	√	-
	4.	Siswa memperhatikan pelajaran dengan penuh konsentrasi	√	-
Tanggapan siswa mengenai materi yang belum jelas	5.	Siswa bertanya pada guru apabila ada materi yang belum jelas.	√	-
Kerja sama antar anggota kelompok saat mengerjakan tugas individu maupun kelompok	6.	Siswa mengerjakannya tugas dengan baik	√	-
	7.	Siswa dapat melaksanakan kerjasama dalam mengerjakan tugas secara berdiskusi kelompok dengan baik	√	-
Kekompakan siswa dalam proses belajar untuk bermain peran dengan metode sosio drama	8.	Siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi drama menjalankan dengan baik	√	-
	9.	Siswa mengikuti jalannya proses belajar dan saling bekerjasama untuk menumbuhkan kekompakan dalam diri setiap anggota kelompok.	√	-
Jumlah			9	0
Rata-rata (Presentase)	$9/9 \times 100\% = 100$		100	0

Dilihat dari tabel 7 diatas, bahwa tingkat partisipasi siswa pada siklus III ini terlihat sempurna. Dari hasil ini dapat dijabarkan siswa yang siap untuk menerima pelajaran, siswa yang tidak siap menerima pelajaran, siswa tidak ada yang

main-main dalam proses pembelajaran maupun membuat onar dikelas, siswa memperhatikan pelajaran dengan penuh konsentrasi, siswa bertanya pada guru apabila ada materi yang belum jelas, siswa mengerjakannya tugas dengan baik, siswa dapat melaksanakan kerjasama dalam mengerjakan tugas secara berdiskusi kelompok dengan baik, siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi drama menjalankan dengan baik, siswa mengikuti jalannya proses belajar dan saling bekerjasama untuk menumbuhkan kekompakan dalam diri setiap anggota kelompok ada 9 (100%) dan siswa yang tidak siap dalam segala bidang apapun terdapat 0 % atau tidak ada. Siswa dalam siklus III ini sudah mengalami peningkatan yang sempurna dari siklus-siklus sebelumnya.

d. Refleksi

Refleksi pada siklus III dilakukan peneliti pada hari rabu, 9 November 2011 di ruang kelas setelah proses pembelajaran berakhir. Kegiatan refleksi tersebut hanya melibatkan guru pengampu sosiologi dan siswa kelas XI IPS 1. Bahan yang digunakan untuk melakukan refleksi adalah hasil observasi partisipasi siswa berupa penilaian pementasan drama dan hasil wawancara dengan guru dan siswa.

Kegiatan refleksi ini dilakukan peneliti dengan melihat permasalahan yang ditimbulkan saat pembelajaran

berlangsung. Pada siklus III ini sudah tidak terdapat hambatan-hambatan sehingga semua siswa sudah berantusias aktif dalam mengikuti jalannya pembelajaran menggunakan metode sosiodrama. Semua siswa juga sudah mulai terbiasa dengan menggunakan metode sosiodrama yang diterapkan oleh peneliti pada saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi partisipasi siswa terlihat bahwa pada siklus III semua aspek yang diamati untuk mengetahui peningkatan partisipasi siswa dalam belajar telah mengalami kenaikan atau peningkatan dan hal ini hampir dialami pada semua siswa. Berdasarkan pelaksanaan tindakan pada siklus I, II, dan III diperoleh hasil observasi peningkatan partisipasi siswa sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil observasi keseluruhan dari siklus I, II, dan III kelas XI IPS 1

	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
	5	4	8	1	9	0
Presentase	55,55%	44,44%	88,88%	11,11%	100%	0%

Dari hasil observasi keseluruhan telah menunjukkan bahwa metode ini dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran berlangsung. Peningkatan partisipasi siswa dapat

dilihat dari hasil observasi keseluruhan pada siklus I, II, dan III. Dalam semua aspek yang diamati telah terjadi peningkatan di setiap siklusnya, dari siklus I, II, dan III, sehingga mencapai nilai yang maksimal.

Dengan penggunaan metode sosiodrama dalam pembelajaran, partisipasi siswa dari siklus I, II, dan III selalu mengalami peningkatan yang lebih baik.

C. Pembahasan

1. Cara Meningkatkan Partisipasi Siswa Dalam Pembelajaran Sosiologi Kelas XI IPS 1 Melalui Metode Sosiodrama di MAN Yogyakarta III Tahun Ajaran 2011/2012.

Cara metode pembelajaran sosio drama pada siklus I ini beberapa siswa masih mengalami kesulitan karena siswa menganggap metode tersebut masih asing. Soal anggota kelompok para siswa merasa senang dengan anggota kelompoknya karena peneliti menyuruh siswa untuk membuat kelompok sendiri-sendiri dan beranggota 12 orang di tiap kelompok. Pada siklus I juga masih terdapat beberapa siswa yang kurang berkonsentrasi, hal ini dikarenakan siswa belum merasa memahami metode ini dan belum terlihat kemunculan siswa yang berantusias dalam pembelajaran.

Kemunculan partisipasi siswa dapat dilihat dari siklus I sampai siklus III, seperti berikut;

a. Siklus I

Pada siklus I ini akan dipadukan dengan penjelasan guru dengan materi konflik sosial. Pelaksanaan tindakan mengacu pada RPP yang telah dibuat. Dalam pelaksanaan ini peneliti dibantu oleh guru. Dalam pelaksanaan tindakan ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu; pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Pelaksanaan tindakan ini melibatkan guru, siswa dan peneliti sendiri.

Observasi pada siklus I dilakukan selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Pada tahap observasi ini, peneliti yang sekaligus menjadi observer mengamati dan mencatat partisipasi siswa dalam proses pembelajaran dengan metode sosio drama dengan cara memberikan skor untuk mengetahui tingkat partisipasi siswa. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara terhadap siswa sebagai subyek penelitian. Hasil keseluruhan aspek-aspek yang diamati pada siklus I ada 5. Jika di rata-rata presentase menjadi 55,55 % atau dibulatkan menjadi 56%.

Pada tahap refleksi pada siklus I ini, seluruh data akan direfleksi apakah kegiatan yang telah dilakukan dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran sosiologi.

b. Siklus II

Pada siklus II akan dipadukan dengan diskusi kelompok dan para siswa sudah mulai untuk menunjukkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran pada siklus II ini berjalan dengan lancar.

Pelaksanaan tindakan siklus II sama intinya seperti siklus I. Dalam pelaksanaan tindakan ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu; pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Pelaksanaan tindakan ini dengan subyek penelitian sama seperti siklus I..

Observasi pada siklus II sama dengan observasi yang telah dilakukan pada siklus I. Observasi ini untuk mengamati dan mencatat partisipasi siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode sosio drama dengan cara memberikan skor untuk mengetahui tingkat partisipasi siswa tersebut. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara terhadap siswa sebagai subyek penelitian. Hasil keseluruhan aspek-aspek yang diamati pada siklus II ada 8 . Jika di rata-rata presentase menjadi 88,88 % atau dibulatkan menjadi 89%.

Pada tahap refleksi pada siklus II ini digunakan untuk membedakan hasil refleksi pada siklus I dan siklus II, apakah ada peningkatan partisipasi siswa atau tidak. Jika sudah ada peningkatan, maka siklus tahap III tidak perlu dilakukan, namun jika merasa belum ada peningkatan maka diulangi lagi.

c. Siklus III

Pada siklus III akan dipadukan dengan penjelasan guru dan hasil rangkuman yang akan didiskusikan antara guru dan siswa. Observasi yang dilakukan pada siklus III ini intinya sama seperti observasi pada tahap siklus I maupun siklus II untuk menghitung tingkat partisipasi siswa dan dilanjutkan dengan wawancara siswa sebagai subyek penelitian. serta mencoba memasukkan dalam hasil-hasil drama apakah termasuk konflik menang-menang, konflik menang-kalah atau konflik kalah-kalah.

Proses pembelajaran sudah berjalan lancar tanpa adanya hambatan-hambatan yang ada. Disamping itu, siswa sudah banyak yang berantusias saat pembelajaran.

Observasi pada siklus II sama dengan observasi yang telah dilakukan pada siklus I. Observasi ini untuk mengamati dan mencatat partisipasi siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode sosio drama dengan cara memberikan skor untuk mengetahui tingkat partisipasi siswa tersebut. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara terhadap siswa sebagai subyek penelitian. Hasil keseluruhan aspek-aspek yang diamati pada siklus III ada 9. Jika di rata-rata presentase menjadi 100 %.

Refleksi tahap siklus III ini untuk membandingkan hasil siklus I dan siklus II. Melalui perbandingan tersebut akan diketahui

apakah ada peningkatan partisipasi siswa atau tidak. Apabila sudah ada peningkatan partisipasi siswa maka siklus-siklus berikutnya tidak perlu dilakukan. Jika belum ada peningkatan maka siklus-siklus selanjutnya perlu dilakukan lagi.

Cara pembelajaran dengan menggunakan metode sosiodrama ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran sosiologi. Cara mengetahuinya dengan pengamatan langsung menggunakan lembar observasi partisipasi siswa. Penilaian partisipasi siswa ini dilaksanakan 1 kali pada pertemuan terakhir di tiap-tiap siklus, jadi pengamatan dilaksanakan untuk mengetahui tingkat partisipasi siswa 3 kali.

2. Kendala-kendala yang ditimbulkan dari penerapan metode sosiodrama dalam pembelajaran sosiologi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dan guru mata pelajaran sosiologi terdapat beberapa kendala-kendala yang sering dihadapi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode sosio drama ini sebagai berikut :

- a. Pada pembelajaran sosiologi dalam seminggu 2 kali tatap muka dan setiap tatap muka 2 jam pelajaran, hari Selasa jam 12.40 – 14.00 dan hari Rabu dari jam 07.00 – 08.20. Di hari selasa mendapatkan jam terakhir yaitu dr jam 12.40 – 14.00 sehingga hal ini sangat berpengaruh pada kondisi siswa dan suasana kenyamanan

kelas karena biasanya jam-jam segitu siswa sudah tidak berkonsentrasi dalam belajar dan membuat ramai dikelas sehingga kelas menjadi gaduh seperti pasar. Jadi kenyamanan kelas tidak sebaik di pagi hari. oleh karena itu guru diharapkan dapat menciptakan suasana kelas yang damai jauh dari kebisingan sehingga untuk belajar akan nyaman.

- b. Kendala dalam persiapan-persiapan pementasan drama harus diperhatikan lagi. Seperti alokasi waktu, tempat dan alat-alat yang akan digunakan harus dipersiapkan dari malam hari supaya pada saat pelaksanaan persiapan sudah siap dengan bagus dan semaksimal mungkin.
- c. Harus adanya komunikasi antara siswa dan guru untuk mempersiapkan pembelajaran dengan metode sosiodrama agar pementasan drama dapat berjalan dengan lancar dan baik.

Kendala-kendala tersebut sebenarnya dapat diatasi dengan cara mempersiapkan sesuatu dengan matang sebelum memulai pembelajaran dengan refleksi diri sehingga pada saat pembelajaran berlangsung menggunakan metode sosiodrama ini dapat berjalan dengan lancar.

D. Pokok-Pokok Temuan

Data-data penelitian diperoleh melalui hasil obsevasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan data penelitian yang diperoleh sebagai pokok temuan penelitian yaitu :

1. Guru dalam pembelajaran dengan metode ini berperan penting dalam proses pembelajaran berlangsung untuk mendorong dan memotivasi para siswa dalam proses belajar tersebut.
2. Pembelajaran dengan menggunakan metode sosiodrama yang dipadukan dengan penjelasan guru, diskusi kelompok, dan hasil rangkuman siswa yang didiskusikan antara guru dan siswa mampu untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran sosiologi kelas XI IPS 1 MAN Yogyakarta III.
3. Pembelajaran dengan menggunakan metode sosiodrama mampu untuk mendorong dan memotivasi para siswa berperan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran berlangsung serta membuat siswa tidak merasa kebosanan maupun kejenuhan saat belajar khususnya dalam bidang sosiologi.
4. Kendala-kendala yang dihadapi saat proses pembelajaran berlangsung dengan penerapan metode pembelajaran sosiodrama pada awal pertemuan siswa masih terlihat sedikit mengalami kesulitan dalam belajar dan berdiskusi kelompok. Kesulitan-kesulitan tersebut seperti kesulitan dalam persiapan-persiapan berdrama, alokasi waktu yang banyak terbuang sia-sia, dan tempat yang tidak menentu, namun pada

pertemuan-pertemuan berikutnya para siswa sudah bisa untuk dapat memahami pembelajaran menggunakan metode yang dipakai dalam proses pembelajaran sehingga sudah tidak nampak siswa yang merasa kesulitan dalam belajar maupun berdiskusi kelompok dengan teman.

5. Sistem belajar terutama dalam pembelajaran sosiologi harus ada komunikasi yang jelas antara guru dan siswa mengenai proses pembelajaran agar dalam pelaksanaan proses pembelajaran tersebut dapat berjalan dengan lancar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Cara Meningkatkan Partisipasi Siswa Dalam Pembelajaran Sosiologi Kelas XI IPS 1 Melalui Metode Sosiodrama MAN Yogyakarta III Tahun Ajaran 2011/2012.

a. Siklus I

Penjelasan guru mengenai metode sosio drama dengan materi konflik sosial.

b. Siklus II

Diskusi kelompok untuk membuat naskah drama.

c. Siklus III

- 1) Berdiskusi kelompok disertai dengan penjelasan dari guru dan rangkuman dari para siswa.
- 2) Para siswa membuat naskah drama dari hasil rangkuman dan menjabarkannya.

2. Kendala-kendala yang ditimbulkan dari penerapan metode sosiodrama dalam pembelajaran sosiologi

- a. Pada pembelajaran sosiologi mendapatkan jam terakhir yaitu dari jam 12.40 – 14.00. Hal ini sangat berpengaruh pada kondisi siswa dan suasana nyaman kelas karena biasanya jam-jam segitu siswa sudah tidak berkonsentrasi dalam belajar dan membuat ramai

dikelas sehingga kelas menjadi gaduh seperti pasar. Jadi kenyamanan kelas tidak sebaik di pagi hari. oleh karena itu guru diharapkan dapat menciptakan suasana kelas yang damai jauh dari kebisingan sehingga untuk belajar akan nyaman.

- b. Kendala dalam persiapan-persiapan pementasan drama harus diperhatikan lagi. Seperti alokasi waktu, tempat dan alat-alat yang akan digunakan harus dipersiapkan dari malam hari supaya pada saat pelaksanaan persiapan sudah siap dengan bagus dan semaksimal mungkin.
- c. Harus adanya komunikasi antara siswa dan guru untuk mempersiapkan agar pementasan berjalan dengan lancar dan baik.

Kendala-kendala tersebut sebenarnya dapat diatasi dengan cara mempersiapkan sesuatu dengan matang sebelum memulai pembelajaran dengan refleksi diri sehingga pada saat pembelajaran berlangsung menggunakan metode sosiodrama ini dapat berjalan dengan lancar dan baik.

Berdasarkan pembahasan yang telah dibuat oleh peneliti sesuai dengan hasil pembahasan pada bab materi konflik sosial dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode sosiodrama dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar berlangsung. Peningkatan partisipasi siswa dengan diterapkannya metode sosiodrama mengalami peningkatan dari siklus ke siklus. Pada siklus I rata-rata persentase partisipasi siswa sebesar 55,55% (56%)

Pada siklus II rata-rata persentase partisipasi siswa mengalami peningkatan menjadi sebesar 88,88% (89%), dan pada siklus III rata-rata persentase partisipasi siswa mengalami peningkatan lagi sebesar 100 %.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah
 - a. Sarana dan prasana disekolah harus yang memadai dan mendukung proses pembelajaran.
 - b. Kepala Sekolah hendaknya mengontrol para guru-guru dikelas pada proses pembelajaran.
2. Bagi Guru
 - a. Sebaiknya sebelum melakukan proses pembelajaran dengan metode sosio drama, guru harus memberikan penjelasan lebih matang tentang tata cara.
 - b. Guru harus mampu untuk mengendalikan kondisi kelas agar situasi kelas terkondisi, aman dan tentram untuk kegiatan belajar mengajar berlangsung.
 - c. Guru harus memperhatikan lagi alokasi waktu yang digunakan dalam pembelajaran dengan metode sosio drama agar tidak terbuang sia-sia.

3. Bagi Siswa

- a. Siswa harus bisa untuk mengelola waktu
- b. Siswa harus dapat menampilkan drama sebaik mungkin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Anang Sarikin. 2010. Peningkatan Moralitas Siswa Melalui Metode Sosiodrama Dari Kisah Rasulullah SAW. Di Sekolah Dasar. *Tesis*. Yogyakarta. Jurusan: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Program Pascasarjana. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ahmad Munjin Nasih, dkk. 2009. *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung : Refika Aditama
- Bambang Alisantoso. 2011. Metode Pembelajaran Sosiodrama. [Http://www.bahankuliah.info/pdf/metode-pembelajaran-sosiodrama.html](http://www.bahankuliah.info/pdf/metode-pembelajaran-sosiodrama.html). di akses pada tanggal 22 mei 2011 jam 12.30 WIB.
- Dimiyati dan Mordjiono. 2002. *Belajar dan pembengajar*. Jakarta : Depdikbud dan Reneka Cipta.
- Fahroni. S.Pd. 2011. Metode Sosiodrama. [Http // id. Shvoong.Com / Writing-and-Spiking / Presenting / 2231778](http://id.shvoong.Com/Writing-and-Spiking/Presenting/2231778). Tujuan–Kelebihan–Dan–Kelemahan–Serta / #Ixzz1grnvjwdP. diakses 18 Desember 2011 jam 13.55 WIB.
- Hasibun dan Mordjiono. 2002. *Proses belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- [Http://www.scribd.com/doc/39220187/Metode-Sosiodrama.html](http://www.scribd.com/doc/39220187/Metode-Sosiodrama.html). diakses pada tanggal 18 Desember 2011.jam 13.50.
- [Http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2203394-pengertian-metode-sosio-drama/#ixzz1h3cOA300](http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2203394-pengertian-metode-sosio-drama/#ixzz1h3cOA300). diakses pada tanggal 20 desember 2011. jam 15.00 WIB.
- [Http://id.shvoong.com/writing-and-speaking/presenting/2231778-tujuan-kelebihan-dan-kelemahan-serta/#ixzz1h3kymVTg](http://id.shvoong.com/writing-and-speaking/presenting/2231778-tujuan-kelebihan-dan-kelemahan-serta/#ixzz1h3kymVTg). Diakses pada tanggal 20 desember 2011. jam 15.01 WIB.
- Lexy J. Moleong. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung :Remaja Rosdakarya.
- Mattehew B. Milles dan A. Michael Huberman.1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta : UI-Press.
- Moh Uzer Usman dan Lilis Setiawan.1993. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

- Muhibbin Syah.1999. *Proses Belajar Mengajar di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Nana Sudjana. 2006. *Proses Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- _____.2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. 2009. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*.Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto M. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Kencana.
- Nasution. 2003. *Metode Penelitian Naturalistik kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Oemar Hamalik . 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Rahmat Fitriantoro. 2011. Peningkatan Partisipasi Aktif Siswa Dalam Pemberlajaran Kewarganegaraan Dengan Menggunakan Metode Mind Mapping Pada Siswa Kelas XI Semester 1 SMA 2 Bantul. *Skripsi*.Yogyakarta. Jurusan: Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum, FIS. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Roestiyah NR Yumiati. 1985. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Bina Aksara.
- Rochiati Wiraatmadja. 2006. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sandi Aging Gustiana. 2004. Upaya Peningkatan Partisipasi dan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Comperative Learning Mata Pelajaran Geografi Di SMA N 1 Gamping Sleman Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta. Jurusan: Pendidikan Geografi, FIS. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Shaiful Sagala. 2003. *Konsep dan makna pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Sumadi Suryabrata. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.

- Sumiati dan Asra, M.Ed . 2007. *Metode Pembelajaran*. Bandung : Wacana Prima.
- Suryobroto.1997. *Proses belajar Mengajar*. Jakarta : Reneka Cipta.
- Soejono Soekanto. 2003. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Soelaiman Joeseof dan Slamet S. 1981. *Pengantar Pendidikan Sosial*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Wina Sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran; Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Reneka Cipta.
- Zamroni. 2003. *Metode dan Proses Belajar Mengajar*. Maluku Utara: UMMU Press.

LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : MAN Yogyakarta III
Mata Pelajaran : Pendidikan Sosiologi
Kelas/Semester : XI IPS 1/1
Siklus/Pertemuan : 1/1 - 2

- I. Standar Kompetensi : Memahami Struktur Sosial serta berbagai Faktor Penyebab Konflik dan Mobilitas Sosial.
- II. Kompetensi Dasar : Menganalisis Faktor Penyebab Konflik
- III. Indikator :
 1. Menjelaskan Penyebab Konflik
 2. Mengidentifikasi faktor penyebab konflik
 3. Mengidentifikasi bentuk-bentuk konflik
- IV. Alokasi Waktu : 2 x 45 menit
- V. Tujuan Pembelajaran
 - a. Siswa dapat Menjelaskan Pengertian Konflik
 - b. Siswa dapat Mengidentifikasi Faktor Penyebab Konflik
 - c. Siswa dapat Mengidentifikasi Bentuk-Bentuk Konflik
- VI. Materi Pokok
 - a. Pengertian Konflik
 - b. Faktor Penyebab Konflik
 - c. Bentuk-Bentuk Konflik
- VII. Model Pembelajaran
 - Metode Sosiodrama
- VIII. Kegiatan Pembelajaran:

Menjelaskan Pengertian konflik, faktor penyebab Konflik dan Bentuk-Bentuk Konflik.

 1. Pendahuluan (20 menit)
 - a. Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa.
 - b. Guru mengecek kesiapan siswa dan mengabsensi siswa.

- c. Guru melakukan motivasi dan apersepsi
 - d. Guru mulai menggali dan menggambarkan pengertian konflik, penyebab konflik dan bentuk-bentuk konflik dalam kehidupan sehari-hari.
 - e. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
 - f. Guru menginformasikan langkah-langkah pembelajaran dengan metode sosiodrama.
2. Kegiatan Inti (50 menit)
- a. Guru mulai untuk menjelaskan materi tentang pengertian konflik, faktor penyebab konflik, dan bentuk-bentuk konflik.
 - b. Guru memberikan kesempatan terhadap siswa apabila ada yang kurang jelas atas materi yang telah disampaikan.
 - c. Guru meminta siswa untuk membentuk 3 kelompok yang disetiap anggota terdiri dari 12 orang siswa secara bebas.
 - d. Guru membagikan tema-tema sebagai bahan tugas kelompok drama.
 - e. Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok untuk membuat naskah drama.
 - f. Guru menyuruh para siswa untuk memulai bekerja kelompok.
 - g. Guru memantau jalannya diskusi
3. Penutup (15 menit)
- a. Guru meminta siswa untuk melanjutkan membuat naskah drama sebagai tugas kelompok di rumah dan mempelajarinya serta hasil pembuatan naskah drama tersebut akan dipresentasikan untuk pementasan drama pada pertemuan berikutnya.
 - b. Selanjutnya guru dan siswa melakukan refleksi.
 - c. Guru mengucapkan terima kasih, salam dan doa.

IX. Media Pembelajaran

- 1. White Boart
- 2. Tema-tema untuk bahan didikusi kelompok.

X. Sumber

1. Tim Sosiologi.2007.Sosiologi2 untuk MA/SMA Kelas XI.

Yogyakarta, September 2011

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Praktikan

Dra. Atun Rochajati

Reni utami

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : MAN Yogyakarta III
Mata Pelajaran : Pendidikan Sosiologi
Kelas/Semester : XI IPS 1/1
Siklus/Pertemuan : 1/3 - 4

- I. Standar Kompetensi : Memahami Struktur Sosial serta berbagai Faktor Penyebab Konflik dan Mobilitas Sosial.
- II. Kompetensi Dasar : Menganalisis Faktor Penyebab Konflik
- III. Indikator :
 1. Menjelaskan Penyebab Konflik
 2. Mengidentifikasi faktor penyebab konflik
 3. Mengidentifikasi bentuk-bentuk konflik
- IV. Alokasi Waktu : 2 x 45 menit
- V. Tujuan Pembelajaran
 - a. Siswa dapat Menjelaskan Pengertian Konflik
 - b. Siswa dapat Mengidentifikasi Faktor Penyebab Konflik
 - c. Siswa dapat Mengidentifikasi Bentuk-Bentuk Konflik
- VI. Materi Pokok
 - a. Pengertian Konflik
 - b. Faktor Penyebab Konflik
 - c. Bentuk-Bentuk Konflik
- VII. Model Pembelajaran
 - Metode Sosiodrama
- VIII. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Gladi bersih drama sesuai dengan peran masing-masing sebelum melaksanakan pementasan drama sesungguhnya.

 1. Pendahuluan (15 menit)
 - a. Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa.
 - b. Guru mengecek kesiapan siswa dan mengabsensi siswa.

- c. Guru melakukan motivasi dan apersepsi.
- d. Guru mengulas sebentar atas materi pada pertemuan I.
- e. Guru menanyakan tugas kelompok yg sudah jadi

2. Kegiatan inti (50 menit)

- a. Guru mengarahkan siswa kepada siswa agar bersiap-siap untuk melakukan gladi bersih sebelum pementasan drama di lakukan.
- b. Siswa memulai untuk melakukan gladi bersih atau latihan pementasan drama dengan tema yang sudah di dapat dan di tentukan oleh guru.
- c. Guru memantau jalannya gladi bersih.

3. Penutup (20 menit)

- a. Guru dan siswa melakukan refleksi dan bersama-sama menarik kesimpulan.
- b. Guru menyuruh siswa untuk mempelajari naskah drama sesuai dengan peranan masing-masing
- c. Guru mengucapkan terima kasih, salam dan doa.

IX. Media Pembelajaran

- 1. White Boart
- 2. Tema-tema untuk bahan didikusi kelompok.

X. Sumber

- 1. Tim Sosiologi.2007.Sosiologi2 untuk MA/SMA Kelas XI.

XI. Bentuk Penilaian

- 1. Keaktifan siswa dikelas
- 2. Lembar Observasi
- 3. Presentasi/ bermain drama (sosiodrama)

Yogyakarta, September 2011

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Praktikan

Dra. Atun Rochajati

Reni utami

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : MAN Yogyakarta III
Mata Pelajaran : Pendidikan Sosiologi
Kelas/Semester : XI IPS 1/1
Siklus/Pertemuan : 2/1 - 2

- I. Standar Kompetensi : Memahami Struktur Sosial serta berbagai Faktor Penyebab Konflik dan Mobilitas Sosial.
- II. Kompetensi Dasar : Menganalisis Faktor Penyebab Konflik.
- III. Indikator : 4. Mengidentifikasi dampak adanya konflik.
- IV. Alokasi Waktu : 2 x 45 menit
- V. Tujuan Pembelajaran
 - a. Siswa dapat mengidentifikasi dampak adanya konflik.
- VI. Materi Pokok
 - a. Dampak adanya konflik
- VII. Model Pembelajaran
 - Metode Sosiodrama
- VIII. Kegiatan Pembelajaran

Menjelaskan tentang dampak adanya konflik

 1. Pendahuluan (20 menit)
 - a. Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa.
 - b. Guru mengecek kesiapan siswa dan mengabsensi
 - c. Guru memotivasi siswa dan melakukan apersepsi
 - d. Guru mulai dengan menjelaskan kepada siswa tentang dampak adanya konflik dalam kehidupan sehari-hari.
 - e. Guru menginformasikan langkah-langkah pembelajaran dengan metode sosiodrama.
 2. Kegiatan inti (50 menit)
 - a. Guru menjelaskan materi dampak adanya konflik

- b. Guru memberikan kesempatan terhadap siswa untuk bertanya apabila masih ada yang kurang jelas atas materi yang telah disampaikan.
 - c. Guru meminta siswa untuk membuat 3 kelompok yang setiap kelompok terdiri dari 12 orang , secara bebas.
 - d. Guru membagikan tema-tema sebagai bahan tugas kelompok drama.
 - e. Guru memberikan tugas kelompok untuk membuat naskah drama
 - f. Guru memantau jalannya diskusi.
3. Penutup (15 menit)
- a. Guru meminta siswa untuk melanjutkan membuat naskah drama sebagai tugas kelompok di rumah dan mempelajarinya serta hasil pembuatan naskah drama tersebut akan dipresentasikan untuk pementasan drama pada pertemuan berikutnya.
 - b. Guru melakukan refleksi.
 - c. Guru mengucapkan terima kasih, salam dan doa.

IX. Media Pembelajaran

- 1. White Boart
- 2. Tema-tema untuk bahan didikusi kelompok.

X. Sumber

- 1. Tim Sosiologi.2007.Sosiologi2 untuk MA/SMA Kelas XI.

Yogyakarta, September 2011

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Praktikan

Dra. Atun Rochajati

Reni utami

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : MAN Yogyakarta III
Mata Pelajaran : Pendidikan Sosiologi
Kelas/Semester : XI IPS 1/1
Siklus/Pertemuan : 2/3

- I. Standar Kompetensi : Memahami Struktur Sosial serta berbagai Faktor Penyebab Konflik dan Mobilitas Sosial.
- II. Kompetensi Dasar : Menganalisis Faktor Penyebab Konflik.
- III. Indikator : 4. Mengidentifikasi dampak adanya konflik
- IV. Alokasi Waktu : 2 x 45 menit
- V. Tujuan Pembelajaran
 - a. Siswa dapat mengidentifikasi dampak adanya konflik.
- VI. Materi Pokok
 - a. Dampak adanya konflik
- VII. Model Pembelajaran
 - Metode Sosiodrama
- VIII. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Gladi bersih drama sesuai dengan peran masing-masing sebelum melaksanakan pementasan drama sesungguhnya.

 1. Pendahuluan (15 menit)
 - a. Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa.
 - b. Guru mengecek kesiapan siswa dan mengabsansi.
 - c. Guru memberikan motivasi dan apersepsi
 - d. Guru mengulas sebentar materi yang telah disampaikan pada pertemuan 2.
 - e. Guru menanyakan tugas kelompok kepada siswa.

2. Kegiatan inti (50 menit)

- a. Guru mengarahkan siswa kepada siswa agar bersiap-siap untuk melakukan gladi bersih sebelum pementasan drama di lakukan.
- b. Siswa memulai untuk melakukan gladi bersih atau latihan pementasan drama dengan tema yang sudah di dapat dan di tentukan oleh guru.
- c. Guru memantau jalannya gladi bersih.

3. Penutup (20 menit)

- a. Guru dan siswa melakukan refleksi dan bersama-sama untuk menarik kesimpulan.
- b. Guru menyuruh siswa untuk mempelajari naskah drama sesuai dengan peranan masing-masing.
- c. Guru mengucapkan terima kasih, salam dan doa.

IX. Media Pembelajaran

1. White Boart
2. Tema-tema untuk bahan didikusi kelompok.

X. Sumber :

1. Tim Sosiologi.2007.Sosiologi2 untuk MA/SMA Kelas XI.

Yogyakarta, September 2011

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Praktikan

Dra. Atun Rochajati

Reni utami

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : MAN Yogyakarta III
Mata Pelajaran : Pendidikan Sosiologi
Kelas/Semester : XI IPS 1/1
Siklus/Pertemuan : 2/4

- I. Standar Kompetensi : Memahami Struktur Sosial serta berbagai Faktor Penyebab Konflik dan Mobilitas Sosial.
- II. Kompetensi Dasar : Menganalisis Faktor Penyebab Konflik.
- III. Indikator : 4. Mengidentifikasi dampak adanya konflik.

IV. Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

V. Tujuan Pembelajaran

- a. Siswa dapat mengidentifikasi adanya konflik.

VI. Materi Pokok

- a. Dampak adanya konflik.

VII. Model Pembelajaran

- Metode Sosiodrama

VIII. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Presentasi siswa untuk mementaskan drama dengan menggunakan naskah drama yang telah dibuat pada masing-masing kelompok.

1. Pendahuluan (15 menit)

- a. Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa.
- b. Guru mengecek kesiapan siswa dan mengabsansi.
- c. Guru memberikan motivasi dan apersepsi
- d. Guru mengulas sebentar materi yang telah disampaikan pada pertemuan 2.
- e. Guru menanyakan tugas kelompok kepada siswa.

2. Kegiatan inti (50 menit)

- a. Guru menyuruh siswa untuk memulai berpresentasi, siswa yang mendapatkan kelompok nomor satu dan seterusnya, maju kedepan untuk mempresentasikan/pementasan drama sesuai dengan yang dibuat.
- b. Guru mengeluarkan lembar observasi untuk mengetahui seberapa jauh partisipasi belajar siswa pada siklus II dan mengadakan wawancara kepada guru mata pelajaran sosiologi dan beberapa siswa.

3. Penutup (20 menit)

- a. Guru dan siswa melakukan refleksi dan bersama-sama untuk menarik kesimpulan.
- b. Guru menyuruh siswa untuk mempelajari materi selanjutnya tentang cara pengendalian konflik.
- c. Guru mengucapkan terima kasih, salam dan doa.

IX. Media Pembelajaran

1. White Boart
2. Tema-tema untuk bahan didikusi kelompok.

X. Sumber

1. Tim Sosiologi.2007.Sosiologi2 untuk MA/SMA Kelas XI.

XI. Bentuk Penilaian

1. Keaktifan siswa dikelas
2. Lembar Observasi
3. Presentasi/ bermain drama (sosiodrama)

Yogyakarta, September 2011

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Praktikan

Dra. Atun Rochajati

Reni utami

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : MAN Yogyakarta III
Mata Pelajaran : Pendidikan Sosiologi
Kelas/Semester : XI IPS 1/1
Siklus/Pertemuan : 3/1 - 2

- I. Standar Kompetensi : Memahami Struktur Sosial serta berbagai Faktor Penyebab Konflik dan Mobilitas Sosial.
- II. Kompetensi Dasar : Menganalisis Faktor Penyebab Konflik.
- III. Indikator : 5. Mengklasifikasikan cara pengendalian konflik
- IV. Alokasi Waktu : 2 x 45 menit
- V. Tujuan Pembelajaran
 - Siswa dapat mengklasifikasikan cara pengendalian konflik
- VI. Materi Pokok
 - Cara pengendalian konflik
- VII. Model Pembelajaran
 - Metode Sosiodrama
- VIII. Kegiatan Pembelajaran

Menjelaskan bagaimana cara pengendalian konflik.

 1. Pendahuluan (20 menit)
 - a. Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa.
 - b. Guru menyiapkan kesiapan siswa dan mengabsensi siswa
 - c. Guru memberikan apersepsi pada siswa
 - d. Guru mulai menggali dan menjelaskan tentang cara pengendalian konflik dalam kehidupan sehari-hari
 - e. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
 - f. Guru menginformasikan langkah-langkah pembelajaran menggunakan metode sosiodrama.

2. Kegiatan inti (50 menit)

- a. Guru menjelaskan secara rinci tentang cara pengendalian konflik serta memasukkan kedalam hasil-hasil konflik.
- b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada yang kurang jelas atas materi yang telah disampaikan.
- c. Guru meminta Siswa untuk membentuk 3 kelompok, yang di setiap kelompok terdiri dari 12 orang
- d. Guru membagikan tema-tema sebagai bahan tugas kelompok drama.
- e. Guru memberikan tugas kelompok terhadap siswa untuk membuat naskah drama.
- f. Guru memantau jalannya diskusi

3. Penutup (15 menit)

- a. Guru meminta siswa untuk melanjutkan membuat naskah drama sebagai tugas kelompok di rumah dan mempelajarinya serta hasil pembuatan naskah drama tersebut akan dipresentasikan untuk pementasan drama pada pertemuan berikutnya.
- b. Guru Melakukan refleksi
- c. Guru mengucapkan terima kasih, salam dan doa.

IX. Media Pembelajaran

1. White Board
2. Tema-tema untuk bahan diskusi kelompok.

X. Sumber

1. Tim Sosiologi.2007.Sosiologi2 untuk MA/SMA Kelas XI.

Yogyakarta, September 2011

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Praktikan

Dra. Atun Rochajati

Reni utami

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : MAN Yogyakarta III
Mata Pelajaran : Pendidikan Sosiologi
Kelas/Semester : XI IPS 1/1
Siklus/Pertemuan : 3/3

- I. Standar Kompetensi : Memahami Struktur Sosial serta berbagai Faktor Penyebab Konflik dan Mobilitas Sosial.
- II. Kompetensi Dasar : Menganalisis Faktor Penyebab Konflik.
- III. Indikator : 5. Mengklasifikasikan cara pengendalian konflik
- IV. Alokasi Waktu : 2 x 45 menit
- V. Tujuan Pembelajaran
 - a. Siswa dapat mengklasifikasikan cara pengendalian konflik..
- VI. Materi Pokok
 - a. Cara pengendalian konflik
- VII. Model Pembelajaran
 - Metode Sosiodrama
- VIII. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Gladi bersih drama sesuai dengan peran masing-masing sebelum melaksanakan pementasan drama sesungguhnya.

 1. Pendahuluan (15 menit)
 - a. Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa.
 - b. Guru mengecek kesiapan siswa dan mengabsansi.
 - c. Guru memberikan motivasi dan apersepsi
 - d. Guru mengulas sebentar materi yang telah disampaikan pada pertemuan 2.
 - e. Guru menanyakan tugas kelompok kepada siswa.

2. Kegiatan inti (50 menit)

- a. Guru mengarahkan siswa kepada siswa agar bersiap-siap untuk melakukan gladi bersih sebelum pementasan drama di lakukan.
- b. Siswa memulai untuk melakukan gladi bersih atau latihan pementasan drama dengan tema yang sudah di dapat dan di tentukan oleh guru.
- c. Guru memantau jalannya gladi bersih.

3. Penutup (20 menit)

- a. Guru dan siswa melakukan refleksi dan bersama-sama untuk menarik kesimpulan.
- b. Guru menyuruh siswa untuk mempelajari naskah drama sesuai dengan peranan masing-masing.
- c. Guru mengucapkan terima kasih, salam dan doa.

IX. Media Pembelajaran

1. White Boart
2. Tema-tema untuk bahan didikusi kelompok.

X. Sumber

1. Tim Sosiologi.2007.Sosiologi2 untuk MA/SMA Kelas XI.

Yogyakarta, September 2011

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Praktikan

Dra. Atun Rochajati

Reni utami

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : MAN Yogyakarta III
Mata Pelajaran : Pendidikan Sosiologi
Kelas/Semester : XI IPS 1/1
Siklus/Pertemuan : 3/4

- I. Standar Kompetensi : Memahami Struktur Sosial serta berbagai Faktor Penyebab Konflik dan Mobilitas Sosial.
- II. Kompetensi Dasar : Menganalisis Faktor Penyebab Konflik.
- III. Indikator : 5. Mengklasifikasikan cara pengendalian konflik
- IV. Alokasi Waktu : 2 x 45 menit
- V. Tujuan Pembelajaran
 - Siswa dapat mengklasifikasikan cara pengendalian konflik
- VI. Materi Pokok
 - Cara pengendalian konflik
- VII. Model Pembelajaran
 - Metode Sosiodrama
- VIII. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Presentasi siswa untuk mementaskan drama dengan menggunakan naskah drama yang telah dibuat pada masing-masing kelompok.

 1. Pendahuluan (15 menit)
 - a. Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa
 - b. Guru menyiapkan siswa dan mengabsensi siswa.
 - c. Guru melakukan Apersepsi
 - d. Guru mengulas sebentar materi yang disampaikan pada pertemuan kemarin.
 - e. Guru menanyakan tugas kelompok yang menjadi pekerjaan rumah kepada siswa.

2. Kegiatan inti (50 menit)

- a. Guru menyuruh siswa memulai berpresentasi, siswa yang mendapatkan kelompok nomor satu dan seterusnya, maju kedepan untuk mempresentasikan/pementasan drama sesuai dengan yang dibuat.
- b. Guru mengeluarkan lembar observasi untuk mengetahui seberapa jauh partisipasi belajar siswa pada siklus III dan mengadakan wawancara kepada guru mata pelajaran sosiologi dan beberapa siswa.

3. Penutup (20 menit)

- a. Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan dari materi yang diajarkan disiklus I, siklus II, dan berakhir di siklus III. Dari permainan sosiodrama tersebut dimasuk dalam hasil-hasil konflik yaitu konflik kalah-kalah, menang-menang, dan kalah menang.
- b. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada guru mata pelajaran sosiologi dan seluruh siswa kelas XI IPS 1 yang telah bersedia untuk dijadikan bahan penelitian skripsi serta memberikan sebuah kenang-kenangan dan penghargaan kepada kelompok yang dari awal rajin dalam pembuatan naskah drama hingga pementasan.
- c. Guru menutup dengan salam dan doa.

IX. Media Pembelajaran

1. White Boart
2. Tema-tema untuk bahan didikusi kelompok.

X. Sumber

1. Tim Sosiologi.2007.Sosiologi2 untuk MA/SMA Kelas XI.

XI. Bentuk Penilaian

1. Keaktifan siswa dikelas
2. Lembar Observasi
3. Presentasi/ bermain drama (sosiodrama)

Yogyakarta, September 2011

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Praktikan

Dra. Atun Rochajati

Reni utami

Lembar Penilaian
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah :
 Kelas/Pertemuan :
 Mata Pelajaran :
 Alokasi waktu :
 Siklus :

No	Penilaian	Butir Penilaian	Skor
1.	Perumusan Tujuan Pembelajaran	1. Kejelasan dalam perumusan sosio drama 2. Kesesuaian dengan kompetensi dasar	
2.	Penguasaan materi	1. Kesesuaian materi : a. Tujuan pembelajaran dengan metode sosio drama b. Karakter siswa	
3.	Pemilihan Metode Pembelajaran	1. Tujuan pembelajaran dengan metode sosio drama 2. Materi Pembelajaran Sosio drama 3. Karakter siswa 4. Partisipasi siswa	
3.	Kegiatan Pembelajaran Tujuan pembelajaran dengan metode sosiodrama	1. Kesesuaian menggunakan metode sosio drama: a. Tujuan pembelajaran dengan metode sosio drama b. Materi Pembelajaran Sosio drama c. Partisipasi siswa 2. Kesesuaian dalam menyampaikan materi dengan alokasi waktu	

4.	Sumber belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alat pembelajaran 2. Metode pembelajaran sosio drama 3. Buku sosiologi kelas XI 4. Materi pembelajaran sosiologi tentang konflik sosial. 	
5	Penilaian hasil belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian teknik penilaian dengan metode sosiodrama 2. Kelengkapan Instrumen 	

Petunjuk : Skor (4) jika memaparkan sangat baik, (3) baik, (2) jika belim baik, (1) jika belum muncul sama sekali.

Lembar Penilaian
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah :
 Kelas/Pertemuan :
 Mata Pelajaran :
 Alokasi waktu :
 Siklus :

No	Penilaian	Butir Penilaian	Skor
1.	Perumusan Tujuan Pembelajaran	1. Kejelasan dalam perumusan sosio drama 2. Kesesuaian dengan kompetensi dasar	
2.	Penguasaan materi	1. Kesesuaian materi : a. Tujuan pembelajaran dengan metode sosio drama b. Karakter siswa	
3.	Pemilihan Metode Pembelajaran	1. Tujuan pembelajaran dengan metode sosio drama 2. Materi Pembelajaran Sosio drama 3. Karakter siswa 4. Partisipasi siswa	
3.	Kegiatan Pembelajaran Tujuan pembelajaran dengan metode sosiodrama	1. Kesesuaian menggunakan metode sosio drama: a. Tujuan pembelajaran dengan metode sosio drama b. Materi Pembelajaran Sosio drama c. Partisipasi siswa 2. Kesesuaian dalam menyampaikan materi dengan alokasi waktu	

4.	Sumber belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alat pembelajaran 2. Metode pembelajaran sosio drama 3. Buku sosiologi kelas XI 4. Materi pembelajaran sosiologi tentang konflik sosial. 	
5	Penilaian hasil belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian teknik penilaian dengan metode sosiodrama 2. Kelengkapan Instrumen 	

Petunjuk : Skor (4) jika memaparkan sangat baik, (3) baik, (2) jika belim baik, (1) jika belum muncul sama sekali.

Lembar Penilaian
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah :
 Kelas/Pertemuan :
 Mata Pelajaran :
 Alokasi waktu :
 Siklus :

No	Penilaian	Butir Penilaian	Skor
1.	Perumusan Tujuan Pembelajaran	1. Kejelasan dalam perumusan sosio drama 2. Kesesuaian dengan kompetensi dasar	
2.	Penguasaan materi	1. Kesesuaian materi : a. Tujuan pembelajaran dengan metode sosio drama b. Karakter siswa	
3.	Pemilihan Metode Pembelajaran	1. Tujuan pembelajaran dengan metode sosio drama 2. Materi Pembelajaran Sosio drama 3. Karakter siswa 4. Partisipasi siswa	
3.	Kegiatan Pembelajaran Tujuan pembelajaran dengan metode sosiodrama	1. Kesesuaian menggunakan metode sosio drama: a. Tujuan pembelajaran dengan metode sosio drama b. Materi Pembelajaran Sosio drama c. Partisipasi siswa 2. Kesesuaian dalam menyampaikan materi dengan alokasi waktu	

4.	Sumber belajar	1. Alat pembelajaran 2. Metode pembelajaran sosio drama 3. Buku sosiologi kelas XI 4. Materi pembelajaran sosiologi tentang konflik sosial.	
5	Penilaian hasil belajar	1. Kesesuaian teknik penilaian dengan metode sosiodrama 2. Kelengkapan Instrumen	

Petunjuk : Skor (4) jika memaparkan sangat baik, (3) baik, (2) jika belim baik, (1) jika belum muncul sama sekali.

METODE SOSIODRAMA

A. Pengertian Metode Sosiodrama

Metode sosiodrama adalah semacam sandiwara atau dramatisasi tanpa bahan tulisan. Metode sosiodrama sering digunakan bila ingin memberikan pengertian yang lebih mendalam berbagai situasi yang menyangkut masalah sosial. Istilah sosiodrama berasal dari kata *socio* = sosial dan *drama* = drama. Kata drama adalah suatu kejadian atau peristiwa dalam kehidupan manusia yang mengandung konflik kejiwaan, pergolakan, *clash* atau benturan antara dua orang atau lebih. Sosiodrama dimaksudkan adalah suatu cara mengajar dengan jalan mendramatisasikan bentuk tingkah laku dalam hubungan sosial.

Masalah hubungan sosial tersebut didramatisasikan oleh siswa dibawah pimpinan guru sebagai fasilitator. Fasilitator merupakan bagian integral dari sosiodrama tersebut. Ia bertindak sebagai saluran antara aktor dan penonton. Fasilitator menyajikan sebuah prolog memperkenalkan topik disesuaikan dengan audiens yang spesifik. Ia kemudian memperkenalkan para aktor, memberikan gambaran TKP, mengarahkan dan mengontrol para aktor (peserta didik) untuk memastikan materi pembelajaran tersalurkan dengan baik ke audiens. Melalui metode ini mengajarkan cara-cara bertingkah laku dalam hubungan antara sesama manusia. Cara yang paling baik untuk memahami nilai sosiodrama adalah mengalami sendiri sosiodrama, mengikuti penuturan terjadinya sosiodrama dan mengikuti langkah-langkah pada saat memimpin sosiodrama.

B. Kelebihan dan Kelemahan Metode Sosiodrama

1. Kelebihan Metode Sosiodrama

- a. Dapat berkesan dengan kuat dan tahan lama dalam ingatan siswa. Disamping merupakan pengalaman yang menyenangkan dan sulit untuk dilupakan.
- b. Sangat menarik bagi siswa, sehingga memungkinkan kelas menjadi dinamis dan penuh antusias.
- c. Membangkitkan gairah dan semangat optimisme dalam diri siswa serta menumbuhkan rasa kebersamaan dan kesetiakawanan sosial yang tinggi.
- d. Dapat menghayati peristiwa yang berlangsung dengan mudah, dan dapat memetik butir-butir hikmah yang terkandung di dalamnya dengan penghayatan siswa sendiri.
- e. Dimungkinkan dapat meningkatkan kemampuan profesional siswa, dan dapat menumbuhkan atau membuka kesempatan bagi lapangan kerja ([Bahankuliah.info/pdf/metode-pembelajaran-sosio drama](http://Bahankuliah.info/pdf/metode-pembelajaran-sosio-drama)).

Kelebihan Metode Sosiodrama yang lain adalah:

- a. Melatih anak untuk mendramatisasikan sesuatu serta melatih keberanian.
- b. Metode ini akan lebih menarik perhatian anak, sehingga suasana kelas lebih hidup.
- c. Anak – anak lebih menghayati suatu peristiwa, sehingga mudah mengambil kesimpulan berdasarkan penghayatannya sendiri.
- d. Penyaluran perasaan atau keinginan – keinginan yang terpendam karena memperoleh kesempatan untuk belajar untuk mengekspresikan (mencurahkan) penghayatan mereka mengenai suatu problem di depan orang banyak.

- e. Untuk mengajar anak supaya ia bisa menempatkan dirinya diantara orang lain.

2. Kelemahan Metode Sosiodrama

- a. Sosio drama memerlukan waktu yang relatif panjang atau banyak.
- b. Memerlukan kreativitas dan daya kreasi yang tinggi dari pihak guru maupun siswa. Dan ini tidak semua guru memilikinya.
- c. Kebanyakan siswa yang ditunjuk sebagai pemeran merasa malu untuk memerankan suatu adegan tertentu.
- d. Tidak semua materi pelajaran dapat disajikan melalui metode ini (Bahankuliah.info/pdf/metode-pembelajaran-sosiodrama).

Kelemahan Metode Sosiodrama yang lain adalah:

- a. Situasi social yang diciptakan dalam suatu lakon tertentu, memiliki kekurangan kualitas emosional dengan situasi social sebenarnya.
- b. Sukar untuk memilih anak-anak yang berwatak cemerlang untuk memecahkan masalah.
- c. Perbedaan adat istiadat, kebiasaan dalam masyarakat akan mempersulit pengaplikasian metode ini.
- d. Kadang-kadang anak tidak mau memerankan sesuatu adegan karena malu.
- e. Metode ini memerlukan waktu yang cukup panjang.
- f. Anak-anak yang tidak mendapat giliran akan pasif.

C. Tujuan Metode Sosiodrama

Tujuan Metode sosiodrama adalah Agar siswa dapat menghayati dan menghargai perasaan orang lain, dapat belajar bagaimana membagi tanggung jawab, dapat belajar bagaimana mengambil keputusan dalam situasi kelompok secara spontan, dan merangsang kelas untuk berfikir dan memecahkan masalah.

D. Langkah-Langkah Pelaksanaan Metode Sosiodrama

1. Menentukan secara pasti situasi masalah
2. Menentukan pelaku atau pemeran
3. Permainan sosiodrama atau pelaku
4. Menghentikan peragaan setelah mencapai klimaks
5. Menganalisa dan membahas permainan peran
6. Mengadakan evaluasi. (<http://id.shvoong.com/writing-and-speaking/presenting/2231778-tujuan-kelebihan-dan-kelemahan-serta/#ixzz1h3lWzw1T>. Diakses tanggal 20 desember jam 15.00)

Lembar Penilaian
Proses pembelajaran di kelas

Nama Sekolah :
 Kelas :
 Mata Pelajaran :
 Alokasi waktu :
 Siklus/pertemuan ke- :

No	Hal yang diamati	Skor	Keterangan
1.	Membuka Pelajaran: a. Salam dan Doa b. Penyiapkan siswa c. Apersepsi d. Penyampaian Kompetensi e. Penyampaian tujuan pelajaran		
2	Penguasaan Materi: a. Penguasaan materi pembelajaran b. Menyampaikan materi secara logis c. Menyampaikan metode sosio drama beserta penjelasannya		
3	Interaksi pembelajaran, skenario pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran		
4	Penggunaan bahasa dan penampilan gerak, keluwesan dalam menyampaikan materi		
5.	Penutup: a. Membuat kesimpulan b. Mengulai untuk menjelaskan secara singkat materi yang sudah disampaikan c. Memberikan penugasan kepada siswa		

Petunjuk : Skor (4) jika memaparkan sangat baik, (3) baik, (2) jika belim baik, (1) jika belum muncul sama sekali

Lembar Penilaian
Proses pembelajaran di kelas

Nama Sekolah :

Kelas :

Mata Pelajaran :

Alokasi waktu :

Siklus/pertemuan ke- :

No	Hal yang diamati	Skor	Keterangan
1.	Membuka Pelajaran: a. Salam dan Doa b. Penyiapkan siswa c. Apersepsi d. Penyampaian Kompetensi e. Penyampaian tujuan pelajaran		
2	Penguasaan Materi: a. Penguasaan materi pembelajaran b. Menyampaikan materi secara logis c. Menyampaikan metode sosio drama beserta penjelasannya		
3	Interaksi pembelajaran, skenario pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran		
4	Penggunaan bahasa dan penampilan gerak, keluwesan dalam menyampaikan materi		
5.	Penutup: a. Membuat kesimpulan b. Mengulai untuk menjelaskan secara singkat materi yang sudah disampaikan c. Memberikan penugasan kepada siswa		

Petunjuk : Skor (4) jika memaparkan sangat baik, (3) baik, (2) jika belim baik, (1) jika belum muncul sama sekali.

Lembar Penilaian
Proses pembelajaran di kelas

Nama Sekolah :
 Kelas :
 Mata Pelajaran :
 Alokasi waktu :
 Siklus/pertemuan ke- :

No	Hal yang diamati	Skor	Keterangan
1.	Membuka Pelajaran: a. Salam dan Doa b. Penyiapkan siswa c. Apersepsi d. Penyampaian Kompetensi e. Penyampaian tujuan pelajaran		
2	Penguasaan Materi: a. Penguasaan materi pembelajaran b. Menyampaikan materi secara logis c. Menyampaikan metode sosio drama beserta penjelasannya		
3	Interaksi pembelajaran, skenario pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran		
4	Penggunaan bahasa dan penampilan gerak, keluwesan dalam menyampaikan materi		
5.	Penutup: a. Membuat kesimpulan b. Mengulai untuk menjelaskan secara singkat materi yang sudah disampaikan c. Memberikan penugasan kepada siswa		

Petunjuk : Skor (4) jika memaparkan sangat baik, (3) baik, (2) jika belim baik, (1) jika belum muncul sama sekali.

Lembar Penilaian
Proses pembelajaran di kelas

Nama Sekolah :
 Kelas :
 Mata Pelajaran :
 Alokasi waktu :
 Siklus/pertemuan ke- :

No	Hal yang diamati	Skor	Keterangan
1.	Membuka Pelajaran: a. Salam dan Doa b. Penyiapkan siswa c. Apersepsi d. Penyampaian Kompetensi e. Penyampaian tujuan pelajaran		
2	Penguasaan Materi: a. Penguasaan materi pembelajaran b. Menyampaikan materi secara logis c. Menyampaikan metode sosio drama beserta penjelasannya		
3	Interaksi pembelajaran, skenario pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran		
4	Penggunaan bahasa dan penampilan gerak, keluwesan dalam menyampaikan materi		
5.	Penutup: a. Membuat kesimpulan b. Mengulai untuk menjelaskan secara singkat materi yang sudah disampaikan c. Memberikan penugasan kepada siswa		

Petunjuk : Skor (4) jika memaparkan sangat baik, (3) baik, (2) jika belim baik, (1) jika belum muncul sama sekali.

Lembar Penilaian
Proses pembelajaran di kelas

Nama Sekolah :
 Kelas :
 Mata Pelajaran :
 Alokasi waktu :
 Siklus/pertemuan ke- :

No	Hal yang diamati	Skor	Keterangan
1.	Membuka Pelajaran: a. Salam dan Doa b. Penyiapkan siswa c. Apersepsi d. Penyampaian Kompetensi e. Penyampaian tujuan pelajaran		
2	Penguasaan Materi: a. Pengusaan materi pembelajaran b. Menyampaikan materi secara logis c. Menyampaikan metode sosio drama beserta penjelasannya		
3	Interaksi pembelajaran, skenario pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran		
4	Penggunaan bahasa dan penampilan gerak, keluwesan dalam menyampaikan materi		
5.	Penutup: a. Membuat kesimpulan b. Mengulai untuk menjelaskan secara singkat materi yang sudah disampaikan c. Memberikan penugasan kepada siswa		

Petunjuk : Skor (4) jika memaparkan sangat baik, (3) baik, (2) jika belim baik, (1) jika belum muncul sama sekali

Lembar Penilaian
Proses pembelajaran di kelas

Nama Sekolah :
 Kelas :
 Mata Pelajaran :
 Alokasi waktu :
 Siklus/pertemuan ke- :

No	Hal yang diamati	Skor	Keterangan
1.	Membuka Pelajaran: f. Salam dan Doa g. Penyiapkan siswa h. Apersepsi i. Penyampaian Kompetensi j. Penyampaian tujuan pelajaran		
2	Penguasaan Materi: d. Penguasaan materi pembelajaran e. Menyampaikan materi secara logis f. Menyampaikan metode sosio drama beserta penjelasannya		
3	Interaksi pembelajaran, skenario pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran		
4	Penggunaan bahasa dan penampilan gerak, keluwesan dalam menyampaikan materi		
5.	Penutup: d. Membuat kesimpulan e. Mengulai untuk menjelaskan secara singkat materi yang sudah disampaikan f. Memberikan penugasan kepada siswa		

Petunjuk : Skor (4) jika memaparkan sangat baik, (3) baik, (2) jika belim baik, (1) jika belum muncul sama sekali.

Lembar Penilaian
Proses pembelajaran di kelas

Nama Sekolah :

Kelas :

Mata Pelajaran :

Alokasi waktu :

Siklus/pertemuan ke- :

No	Hal yang diamati	Skor	Keterangan
1.	Membuka Pelajaran: a. Salam dan Doa b. Penyiapkan siswa c. Apersepsi d. Penyampaian Kompetensi e. Penyampaian tujuan pelajaran		
2	Penguasaan Materi: a. Penguasaan materi pembelajaran b. Menyampaikan materi secara logis c. Menyampaikan metode sosio drama beserta penjelasannya		
3	Interaksi pembelajaran, skenario pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran		
4	Penggunaan bahasa dan penampilan gerak, keluwesan dalam menyampaikan materi		
5.	Penutup: a. Membuat kesimpulan b. Mengulai untuk menjelaskan secara singkat materi yang sudah disampaikan c. Memberikan penugasan kepada siswa		

Petunjuk : Skor (4) jika memaparkan sangat baik, (3) baik, (2) jika belim baik, (1) jika belum muncul sama sekali.

Lembar Penilaian
Proses pembelajaran di kelas

Nama Sekolah :
 Kelas :
 Mata Pelajaran :
 Alokasi waktu :
 Siklus/pertemuan ke- :

No	Hal yang diamati	Skor	Keterangan
1.	Membuka Pelajaran: a. Salam dan Doa b. Penyiapkan siswa c. Apersepsi d. Penyampaian Kompetensi e. Penyampaian tujuan pelajaran		
2	Penguasaan Materi: a. Penguasaan materi pembelajaran b. Menyampaikan materi secara logis c. Menyampaikan metode sosio drama beserta penjelasannya		
3	Interaksi pembelajaran, skenario pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran		
4	Penggunaan bahasa dan penampilan gerak, keluwesan dalam menyampaikan materi		
5.	Penutup: a. Membuat kesimpulan b. Mengulai untuk menjelaskan secara singkat materi yang sudah disampaikan c. Memberikan penugasan kepada siswa		

Petunjuk : Skor (4) jika memaparkan sangat baik, (3) baik, (2) jika belim baik, (1) jika belum muncul sama sekali.

Lembar Penilaian
Proses pembelajaran di kelas

Nama Sekolah :

Kelas :

Mata Pelajaran :

Alokasi waktu :

Siklus/pertemuan ke- :

No	Hal yang diamati	Skor	Keterangan
1.	Membuka Pelajaran: a. Salam dan Doa b. Penyiapkan siswa c. Apersepsi d. Penyampaian Kompetensi e. Penyampaian tujuan pelajaran		
2	Penguasaan Materi: a. Penguasaan materi pembelajaran b. Menyampaikan materi secara logis c. Menyampaikan metode sosio drama beserta penjelasannya		
3	Interaksi pembelajaran, skenario pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran		
4	Penggunaan bahasa dan penampilan gerak, keluwesan dalam menyampaikan materi		
5.	Penutup: a. Membuat kesimpulan b. Mengulai untuk menjelaskan secara singkat materi yang sudah disampaikan c. Memberikan penugasan kepada siswa		

Petunjuk : Skor (4) jika memaparkan sangat baik, (3) baik, (2) jika belim baik, (1) jika belum muncul sama sekali.

Lembar Penilaian
Proses pembelajaran di kelas

Nama Sekolah :
 Kelas :
 Mata Pelajaran :
 Alokasi waktu :
 Siklus/pertemuan ke- :

No	Hal yang diamati	Skor	Keterangan
1.	Membuka Pelajaran: a. Salam dan Doa b. Penyiapkan siswa c. Apersepsi d. Penyampaian Kompetensi e. Penyampaian tujuan pelajaran		
2	Penguasaan Materi: a. Penguasaan materi pembelajaran b. Menyampaikan materi secara logis c. Menyampaikan metode sosio drama beserta penjelasannya		
3	Interaksi pembelajaran, skenario pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran		
4	Penggunaan bahasa dan penampilan gerak, keluwesan dalam menyampaikan materi		
5.	Penutup: a. Membuat kesimpulan b. Mengulai untuk menjelaskan secara singkat materi yang sudah disampaikan c. Memberikan penugasan kepada siswa		

Petunjuk : Skor (4) jika memaparkan sangat baik, (3) baik, (2) jika belim baik, (1) jika belum muncul sama sekali.

Lembar Penilaian
Proses pembelajaran di kelas

Nama Sekolah :
 Kelas :
 Mata Pelajaran :
 Alokasi waktu :
 Siklus/pertemuan ke- :

No	Hal yang diamati	Skor	Keterangan
1.	Membuka Pelajaran: a. Salam dan Doa b. Penyiapkan siswa c. Apersepsi d. Penyampaian Kompetensi e. Penyampaian tujuan pelajaran		
2	Penguasaan Materi: a. Penguasaan materi pembelajaran b. Menyampaikan materi secara logis c. Menyampaikan metode sosio drama beserta penjelasannya		
3	Interaksi pembelajaran, skenario pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran		
4	Penggunaan bahasa dan penampilan gerak, keluwesan dalam menyampaikan materi		
5.	Penutup: a. Membuat kesimpulan b. Mengulai untuk menjelaskan secara singkat materi yang sudah disampaikan c. Memberikan penugasan kepada siswa		

Petunjuk : Skor (4) jika memaparkan sangat baik, (3) baik, (2) jika belim baik, (1) jika belum muncul sama sekali.

Lembar Penilaian
Proses pembelajaran di kelas

Nama Sekolah :

Kelas :

Mata Pelajaran :

Alokasi waktu :

Siklus/pertemuan ke- :

No	Hal yang diamati	Skor	Keterangan
1.	Membuka Pelajaran: a. Salam dan Doa b. Penyiapkan siswa c. Apersepsi d. Penyampaian Kompetensi e. Penyampaian tujuan pelajaran		
2	Penguasaan Materi: a. Penguasaan materi pembelajaran b. Menyampaikan materi secara logis c. Menyampaikan metode sosio drama beserta penjelasannya		
3	Interaksi pembelajaran, skenario pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran		
4	Penggunaan bahasa dan penampilan gerak, keluwesan dalam menyampaikan materi		
5.	Penutup: a. Membuat kesimpulan b. Mengulai untuk menjelaskan secara singkat materi yang sudah disampaikan c. Memberikan penugasan kepada siswa		

Petunjuk : Skor (4) jika memaparkan sangat baik, (3) baik, (2) jika belim baik, (1) jika belum muncul sama sekali.

Lembar Penilaian
Proses pembelajaran di kelas

Nama Sekolah :
 Kelas :
 Mata Pelajaran :
 Alokasi waktu :
 Siklus/pertemuan ke- :

No	Hal yang diamati	Skor	Keterangan
1.	Membuka Pelajaran: a. Salam dan Doa b. Penyiapkan siswa c. Apersepsi d. Penyampaian Kompetensi e. Penyampaian tujuan pelajaran		
2	Penguasaan Materi: a. Penguasaan materi pembelajaran b. Menyampaikan materi secara logis c. Menyampaikan metode sosio drama beserta penjelasannya		
3	Interaksi pembelajaran, skenario pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran		
4	Penggunaan bahasa dan penampilan gerak, keluwesan dalam menyampaikan materi		
5.	Penutup: a. Membuat kesimpulan d. Mengulai untuk menjelaskan secara singkat materi yang sudah disampaikan e. Memberikan penugasan kepada siswa		

Petunjuk : Skor (4) jika memaparkan sangat baik, (3) baik, (2) jika belim baik, (1) jika belum muncul sama sekali.

Lembar Observasi Partisipasi siswa

Hari, tanggal :
 Waktu :
 Jumlah siswa Keseluruhan :
 Jumlah siswa Hadir :
 Pokok Bahasan :
 Tahap :

Berilah tanda cek (\checkmark) pada kolom YA atau TIDAK sesuai dengan yang diamati.

Indikator	No	Hal yang diamati	Ya	Tidak
Kesiapan siswa dalam belajar	1.	Siswa sudah siap untuk menerima pelajaran sosiologi		
	2.	Siswa tidak mengganggu teman		
Perhatian siswa	1.	Siswa tidak ada yang main-main dalam proses pembelajaran maupun membuat onar dikelas.		
	2.	Siswa memperhatikan pelajaran dengan penuh konsentrasi		
Tanggapan siswa mengenai materi yang belum jelas	1.	Siswa bertanya pada guru apabila ada materi yang belum jelas.		
Kerjasama antar anggota kelompok saat mengerjakan tugas individu maupun kelompok	1.	Siswa mengerjakannya tugas dengan baik		
	2.	Siswa dapat melaksanakan kerjasama dalam mengerjakan tugas secara berdiskusi kelompok dengan baik		

Kekompakan siswa dalam proses belajar untuk bermain peran dengan metode sosio drama	1.	Siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi drama menjalankan dengan baik		
	2.	Siswa mengikuti jalannya proses belajar dan saling bekerjasama untuk menumbuhkan kekompakan dalam diri setiap anggota kelompok.		
Jumlah Frekuensi				

Ket. Frekuensi dihitung dari jumlah siswa hadir.

Yogyakarta, september 2011

Observer

(Reni Utami)

Lembar Observasi Partisipasi siswa

Hari, tanggal :
 Waktu :
 Jumlah siswa Keseluruhan :
 Jumlah siswa Hadir :
 Pokok Bahasan :
 Tahap :

Berilah tanda cek (\checkmark) pada kolom YA atau TIDAK sesuai dengan yang diamati.

Indikator	No	Hal yang diamati	Ya	Tidak
Kesiapan siswa dalam belajar	1.	Siswa sudah siap untuk menerima pelajaran sosiologi		
	2.	Siswa tidak mengganggu teman		
Perhatian siswa	1.	Siswa tidak ada yang main-main dalam proses pembelajaran maupun membuat onar dikelas.		
	2.	Siswa memperhatikan pelajaran dengan penuh konsentrasi		
Tanggapan siswa mengenai materi yang belum jelas	1.	Siswa bertanya pada guru apabila ada materi yang belum jelas.		
Kerjasama antar anggota kelompok saat mengerjakan tugas individu maupun kelompok	1.	Siswa mengerjakannya tugas dengan baik		
	2.	Siswa dapat melaksanakan kerjasama dalam mengerjakan tugas secara berdiskusi kelompok dengan baik		

Kekompakan siswa dalam proses belajar untuk bermain peran dengan metode sosio drama	1.	Siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi drama menjalankan dengan baik		
	2.	Siswa mengikuti jalannya proses belajar dan saling bekerjasama untuk menumbuhkan kekompakan dalam diri setiap anggota kelompok.		
Jumlah Frekuensi				

Ket. Frekuensi dihitung dari jumlah siswa hadir.

Yogyakarta, september 2011

Observer

(Reni Utami)

Lembar Observasi Partisipasi siswa

Hari, tanggal :
 Waktu :
 Jumlah siswa Keseluruhan :
 Jumlah siswa Hadir :
 Pokok Bahasan :
 Tahap :

Berilah tanda cek (\checkmark) pada kolom YA atau TIDAK sesuai dengan yang diamati.

Indikator	No	Hal yang diamati	Ya	Tidak
Kesiapan siswa dalam belajar	1.	Siswa sudah siap untuk menerima pelajaran sosiologi		
	2.	Siswa tidak mengganggu teman		
Perhatian siswa	1.	Siswa tidak ada yang main-main dalam proses pembelajaran maupun membuat onar dikelas.		
	2.	Siswa memperhatikan pelajaran dengan penuh konsentrasi		
Tanggapan siswa mengenai materi yang belum jelas	1.	Siswa bertanya pada guru apabila ada materi yang belum jelas.		
Kerjasama antar anggota kelompok saat mengerjakan tugas individu maupun kelompok	1.	Siswa mengerjakannya tugas dengan baik		
	2.	Siswa dapat melaksanakan kerjasama dalam mengerjakan tugas secara berdiskusi kelompok dengan baik		

Lembar Observasi Partisipasi siswa

Hari, tanggal :
 Waktu :
 Jumlah siswa Keseluruhan :
 Jumlah siswa Hadir :
 Pokok Bahasan :
 Tahap :

Berilah tanda cek (\checkmark) pada kolom YA atau TIDAK sesuai dengan yang diamati.

Indikator	No	Hal yang diamati	Ya	Tidak
Kesiapan siswa dalam belajar	1.	Siswa sudah siap untuk menerima pelajaran sosiologi		
	2.	Siswa tidak mengganggu teman		
Perhatian siswa	1.	Siswa tidak ada yang main-main dalam proses pembelajaran maupun membuat onar dikelas.		
	2.	Siswa memperhatikan pelajaran dengan penuh konsentrasi		
Tanggapan siswa mengenai materi yang belum jelas	1.	Siswa bertanya pada guru apabila ada materi yang belum jelas.		
Kerjasama antar anggota kelompok saat mengerjakan tugas individu maupun kelompok	1.	Siswa mengerjakannya tugas dengan baik		
	2.	Siswa dapat melaksanakan kerjasama dalam mengerjakan tugas secara berdiskusi kelompok dengan baik		

Kekompakan siswa dalam proses belajar untuk bermain peran dengan metode sosio drama	1.	Siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi drama menjalankan dengan baik		
	2.	Siswa mengikuti jalannya proses belajar dan saling bekerjasama untuk menumbuhkan kekompakan dalam diri setiap anggota kelompok.		
Jumlah Fkekuensi				

Ket. Frekuensi dihitung dari jumlah siswa hadir.

Yogyakarta, september 2011

Observer

(Reni Utami)

Nama-nama Kelompok Sosiodrama kelas XI IPS 1

No	Kelompok I	Kelompok II	Kelompok III
1	Akmal	Adnan	Afif Akbar Aziz
2	Harmay	Fajar	Ahmad Halim T.
3	Fahmi	Irvan	Amira Hasna A.
4	Arif	M. Fahmi	Arina Ika P.
5	Rena	Nita	Arum Nur H.
6	Faris	Nia	Irvan Rahmandika
7	Orin	Putri	M. Irfan Anwardani
8	Lia	Fiya	Raka Jati P.
9	Rinda	Anita	Risaha Bulan S.
10	Erna	Devira	Titisari Sekar W.
11	Friska	Farzi	Ulfah Sa'adah R.
12	Sinta	Tyas	Yeni Eryanawati

Pedoman Wawancara untuk Guru Sosiologi

Nama :

Sekolah :

1. Bagaimana pelaksanaan Pembelajaran Sosiologi?
2. Menurut ibu, bagaimana aktivitas siswa jika di dalam kelas?
3. Menurut ibu, bagaimana situasi siswa saat berada di dalam kelas?
4. Menurut ibu, Apakah situasi di kelas baik?
5. Menurut ibu, Metode pembelajaran apa yang sering digunakan dalam materi ini selain sosiodrama?
6. Menurut ibu, bagaimana suasana kelas pada waktu pembelajaran berlangsung?
7. Menurut ibu, sarana-sarana apa yang mendukung dalam pembelajaran sosiologi?
8. Menurut ibu, Apa yang dimaksud dengan metode sosio drama?
9. Apa tujuan pembelajaran sosiologi dengan menggunakan metode sosiodrama?
10. Menurut ibu, apa maksud dari tujuan pembelajaran?
11. Menurut ibu, manfaat apakah di peroleh siswa setelah menggunakan metode sosiodrama?
12. Menurut ibu, manfaat apa yang diperoleh guru mata pelajaran sosiologi dalam menggunakan metode sosiodrama ini?
13. Menurut ibu, kendala-kendala apa yang sering dihadapi dalam pembelajaran sosiodrama?
14. Menurut ibu, adakah kendala para siswa dalam mengeluarkan pendapat saat pembelajaran sosiologi?
15. Menurut ibu kendala apa yang sering dirasakan oleh siswa ketika menggunakan metode sosio drama?
16. Menurut ibu, bagaimana cara mengidentifikasi topik/tema pembelajaran dengan menggunakan metode sosio drama?

17. Menurut ibu, sudah adakah keaktifan/partisipasi yang timbul dalam diri siswa setelah belajar sosiologi menggunakan metode sosio drama?
18. Menurut ibu, apakah dengan membuat kelompok 3 orang akan efektif dalam belajar?
19. Menurut ibu, bagaimana cara memberikan penjelasan materi konflik dengan baik?
20. Apakah siswa sudah dapat memahami materi dengan penjelasan guru ?
21. Menurut ibu, bagaimana cara yang efektif dalam pemilihan topik yang dilakukan siswa yang telah disiapkan peneliti?
22. Menurut ibu, apakah dengan memberikan alokasi waktu 20-30 menit sudah efektif?
23. Menurut ibu, Bagaimana menilai kekompakan dan kerjasama saat pembelajaran berlangsung.
24. Apakah dengan memberikan penghargaan kepada siswa akan mempengaruhi tingkat belajar? Jelaskan!
25. Menurut ibu, apakah cara mengajar peneliti mudah di pahami?
26. Menurut ibu, apakah peneliti mengajar dengan baik?

Pedoman Wawancara untuk siswa

Nama :

Sekolah :

Kelas :

1. Bagaimana pelaksanaan Pembelajaran Sosiologi?
2. Menurut anda, bagaimana aktivitas siswa jika di dalam kelas?
3. Menurut anda, bagaimana situasi siswa saat berada di dalam kelas?
4. Menurut anda, Apakah situasi di kelas baik?
5. Menurut anda, Metode pembelajaran apa yang sering digunakan dalam materi ini selain sosio drama?
6. Menurut anda, bagaimana suasana kelas pada waktu pembelajaran berlangsung?
7. Menurut anda, sarana-sarana apa yang mendukung dalam pembelajaran sosiologi?
8. Menurut anda, Apa yang dimaksud dengan metode sosio drama?
9. Apa tujuan pembelajaran sosiologi dengan menggunakan metode sosio drama?
10. Menurut anda, apa maksud dari tujuan pembelajaran?
11. Menurut anda, manfaat apakah di peroleh siswa setelah menggunakan metode sosio drama?
12. Menurut anda, manfaat apa yang diperoleh guru mata pelajaran sosiologi dalam menggunakan metode sosio drama ini?
13. Menurut anda, kendala-kendala apa yang sering dihadapi dalam pembelajaran sosio drama?
14. Menurut anda, adakah kendala para siswa dalam mengeluarkan pendapat saat pembelajaran sosiologi?
15. Menurut anda, kendala apa yang sering dirasakan oleh siswa ketika menggunakan metode sosio drama?

16. Menurut anda, bagaimana cara mengidentifikasi topik/tema pembelajaran dengan menggunakan metode sosio drama?
17. Menurut anda, bagaimana cara mengidentifikasi topik yang baik dan benar?
18. Menurut anda, Apakah dengan membuat kelompok 3 orang akan efektif dalam belajar? Menurut anda, apa kelebihan menggunakan metode sosio drama?
19. Menurut anda, bagaimana cara memberikan penjelasan materi konflik dengan baik?
20. Apakah siswa sudah dapat memahami materi dengan penjelasan guru ?
21. Menurut anda, bagaimana cara yang efektif dalam pemilihan topik yang dilakukan siswa yang telah disiapkan peneliti?
22. Menurut anda, apakah dengan memberikan alokasi waktu 20-30 menit sudah efektif?
23. Menurut anda, Bagaimana menilai kekompakan dan kerja sama saat pembelajaran sosiologi.
24. Menurut anda, Apakah dengan memberikan penghargaan kepada siswa yang rajin akan mempengaruhi tingkat belajar? jelaskan! Apakah dengan presentasi untuk menampilkan suatu drama dapat meningkatkan partisipasi siswa?
25. Menurut anda, apakah cara mengajar peneliti mudah di pahami?
26. Menurut anda, apakah peneliti mengajar dengan baik?

Wawancara kepada Guru Sosiologi

Nama Guru : Dra. Atun Rochayati
 Sekolah : MAN Yogyakarta III
 Hari, Tanggal Observasi : Sabtu, 22 oktober 2011.

1. Peneliti : Bagaimana pelaksanaan Pembelajaran Sosiologi?
 Guru : Pembelajaran sosiologi di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III ini cukup baik.
2. Peneliti : Bagaimana aktivitas siswa jika di dalam kelas?
 Guru : Aktivitas siswa di dalam kelas saat menerima pelajaran khususnya sosiologi sudah baik.
3. Peneliti : Bagaimana situasi siswa saat berada di dalam kelas?
 Guru : Situasi siswa jika dalam kelas agak ramai pada saat pelajaran berlangsung. Jadi waktu pembelajaran menjagi terganggu.
4. Peneliti : Apakah situasi di kelas baik?
 Guru : Situasi kelas lumayan baik.
5. Peneliti : Metode pembelajaran apa yang sering digunakan dalam materi ini selain sosio drama?
 Guru : Mind mapping, tanya jawab, penugasan. Ini di lakukan untuk mempermudah siswa dalam belajar dan mudah di pahami oleh siswa.
6. Peneliti : Bagaimana suasana kelas pada waktu pembelajaran berlangsung?
 Guru : Suasana kelas pada saat pembelajaran berlangsung dan sering dihadapi oleh guru adalah siswa agak ramai dan agak susah diatur.
7. Peneliti : Sarana-sarana apa yang mendukung dalam pembelajaran sosiologi?
 Guru : Sarana yang dipakai dalam pembelajaran sosio drama seperti CD, TV, handy cam, dan camera serta terakhir adalah alat syoting.
8. Peneliti : Apa yang dimaksud dengan metode sosio drama?
 Guru : Yang dimaksud dengan sosio drama di sini adalah bermain peran

9. Peneliti : Apa tujuan pembelajaran sosiologi dengan menggunakan metode sosio drama?
- Guru : Tujuan dari pembelajaran sosiologi dengan metode sosio drama agar anak lebih mendalami materi, mudah untuk dipahami karena sifatnya anak dalam pembelajaran ini peran langsung.
10. Peneliti : Menurut ibu, Apa maksud dari tujuan pembelajaran?
- Guru : Agar siswa lebih mudah untuk memahami pelajaran.
11. Peneliti : Menurut ibu, Manfaat apakah di peroleh siswa setelah menggunakan metode sosio drama?
- Guru : Manfaatnya adalah anak tambah akrab dengan temannya.
12. Peneliti : Menurut ibu, Manfaat apa yang diperoleh guru mata pelajaran sosiologi dalam menggunakan metode sosio drama ini?
- Guru : Lebih dekat dengan murid dan menambah keakraban.
13. Peneliti : Menurut ibu, Kendala-kendala apa yang sering dihadapi dalam pembelajaran sosio drama?
- Guru : Kendala yang sering dihadapi tentang waktu dan persiapan-persiapan, lokasi dan kontum dalam pelaksanaan.
14. Peneliti : Menurut ibu, Adakah kendala para siswa dalam mengeluarkan pendapat saat pembelajaran sosiologi?
- Guru : Kendala yang dihadapi siswa dalam mengeluarkan pendapat adalah siswa belum bisa untuk mengeluarkan pendapat, siswa masih takut atau pendiam dan bahasa yang belum pas.
15. Peneliti : Menurut ibu, Kendala apa yang sering dirasakan oleh siswa ketika menggunakan metode sosiodrama?
- Guru : Dalam menghafal teks, memakan waktu, dan pementasan yang tertunda.
16. Peneliti : Menurut ibu, Bagaimana cara mengidentifikasi topik/tema pembelajaran dengan menggunakan metode sosio drama?
- Guru : - Diberi topik yang berbeda-beda antar kelompok.
- Diskusi topik untuk di buat naskah drama
- Latihan

- Gladi bersih
- Pementasan

17. Peneliti : Menurut ibu, Adakah keaktifan/partisipasi yang timbul dalam diri siswa setelah belajar sosiologi menggunakan metode sosio drama?

Guru : Ya ada.

18. Peneliti : Menurut ibu, Apakah dengan membuat membuat kelompok 3 orang akan efektif dalam belajar?

Guru : Ya. Karena semua akan mendapatkan peran

19. Peneliti : Menurut ibu, Bagaimana cara memberikan penjelasan materi konflik sosial dengan baik?

Guru : Dengan diberi penjelasan secara singkat dan secara singkat membuat mind mapping di rumah.

20. Peneliti : Menurut ibu, Apakah siswa sudah dapat memahami materi dengan penjelasan guru ?

Guru : Sudah.

21. Peneliti : Menurut ibu, bagaimana cara yang efektif dalam pemilihan topik yang dilakukan siswa yang telah disiapkan peneliti?

Guru : Dengan cara ditentukan oleh guru dan peneliti supaya tidak terjadi keributan dan pertentangan antar kelompok.

22. Peneliti : Menurut ibu, apakah dengan memberikan alokasi waktu 20-30 menit sudah efektif?

Guru : Ya

23. Peneliti : Bagaimana menilai kekompakan dan kerjasama saat pembelajaran berlangsung?

Guru : Dengan cara dilihat dari segi diskusi kelompok saat membuat naskah drama dan dalam pementasan drama.

24. Peneliti : Apakah dengan memberikan penghargaan kepada siswa akan mempengaruhi tingkat belajar? jelaskan!

Guru : Ya. Karena dengan begitu siswa akan bertambah semangat dalam belajar.

25. Peneliti : Menurut ibu, apakah peneliti mengajar dengan baik?

Guru : Ya

26. Peneliti : Apakah cara mengajar peneliti mudah dipahami?

Guru : Ya

Wawancara kepada siswa Sosiologi

Nama siswa : Arum Nur Hasanah

Kelas : XI IPS 1

Sekolah : MAN Yogyakarta III

Hari, Tanggal Observasi : Sabtu, 22 oktober 2011.

1. Peneliti : Bagaimana pelaksanaan Pembelajaran Sosiologi?

Siswa : Pembelajaran sosiologi di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III ini lumayan baik.

2. Peneliti : Bagaimana aktivitas siswa jika di dalam kelas?

Siswa : Aktivitas siswa di dalam kelas saat menerima pelajaran khususnya sosiologi sudah baik.

3. Peneliti : Bagaimana situasi siswa saat berada di dalam kelas?

Siswa : Situasi siswa jika dalam kelas agak ramai pada saat pelajaran.

4. Peneliti : Apakah situasi di kelas baik?

Siswa : Situasi kelas lumayan baik.

5. Peneliti : Metode pembelajaran apa yang sering digunakan dalam materi ini selain sosio drama?

Siswa : Diskusi kelompok, tanya jawab, penugasan, kuis.

6. Peneliti : Bagaimana suasana kelas pada waktu pembelajaran berlangsung?

Siswa : Suasana kelas pada saat pembelajaran berlangsung dan sering dihadapi oleh guru adalah siswa agak ramai dan agak susah diatur.

7. Peneliti : Sarana-sarana apa yang mendukung dalam pembelajaran sosiologi?

Siswa : Sarana yang dipakai dalam pembelajaran sosio drama seperti CD, TV, handy cam, LKS dan camera serta terakhir adalah alat syuting.

8. Peneliti : Apa yang dimaksud dengan metode sosio drama?

Siswa : Yang dimaksud dengan sosiodrama di sini adalah bermain peran.

9. Peneliti : Apa tujuan pembelajaran sosiologi dengan menggunakan metode sosio drama?

Siswa : Tujuan dari pembelajaran sosiologi dengan metode sosio drama agar anak lebih mendalami materi.

10. Peneliti : Apa maksud dari tujuan pembelajaran?
 Siswa : Agar siswa lebih mudah untuk memahami pelajaran.
11. Peneliti : Manfaat apakah yang diperoleh siswa setelah menggunakan metode sosio drama?
 Siswa : Manfaatnya senang karena pelajaran dengan metode sosio drama baru pertama kali diajarkan di kelas ini sehingga bisa menimbulkan keakraban tersendiri.
12. Peneliti : Manfaat apa yang diperoleh guru mata pelajaran sosiologi dalam menggunakan metode sosio drama ini?
 Siswa : Lebih dekat dengan murid dan menambah keakraban.
13. Peneliti : Kendala-kendala apa yang sering dihadapi dalam pembelajaran sosio drama?
 Siswa : Kendala yang sering dihadapi biasanya tentang waktu dan persiapan-persiapan, lokasi dan kontum dalam pelaksanaan.
14. Peneliti : Adakah kendala para siswa dalam mengeluarkan pendapat saat pembelajaran sosiologi?
 Siswa : Kendala yang dihadapi siswa dalam mengeluarkan pendapat banyak mbak antaranya siswa masih malu-malu atau pendiam dan bahasa yang belum pas.
15. Peneliti : Kendala apa yang sering dirasakan oleh siswa ketika menggunakan metode sosiodrama?
 Siswa : Biasanya dalam naskah drama, menghafal teks, dan pementasan drama yang sering menunda-nunda waktu. Jadi keliatan lama. Gitu mbak.
16. Peneliti : Bagaimana cara mengidentifikasi topik/tema pembelajaran dengan menggunakan metode sosio drama?
 Siswa :
 - Diberi topik yang berbeda-beda antar kelompok.
 - Berdiskusi untuk di buat naskah drama
 - Latihan
 - Gladi bersih
 - Pementasan

17. Peneliti : Adakah keaktifan/partisipasi yang timbul dalam diri siswa setelah belajar sosiologi menggunakan metode sosio drama?
- Siswa : Sudah. Tetapi pertama kali memang belum kelihatan. Terus untuk selanjutnya sudah nampak kok mbak.
18. Peneliti : Apakah dengan membuat membuat kelompok 3 orang akan efektif dalam belajar?
- Siswa : Ya sudah efektif kok mbak jadi semua dapet peran.
19. Peneliti : Bagaimana cara memberikan penjelasan materi konflik sosial dengan baik?
- Siswa : Biasanya sih diberi penjelasan secara singkat dan secara singkat terus disuruh membuat mind mapping di rumah biar untuk belajar gampang.
20. Peneliti : Apakah siswa sudah dapat memahami materi dengan penjelasan guru ?
- Siswa : Sudah jelas kok mbak. Tapi suaranya agak keras dikit biar lebih jelas
21. Peneliti : Bagaimana cara yang efektif dalam pemilihan topik yang dilakukan siswa yang telah disiapkan peneliti?
- Siswa : Kalau menurut saya lebih baik siswa menentukan sendiri, tapi ditentukan oleh peneliti juga bagus biar tidak ribut.
22. Peneliti : Apakah dengan memberikan alokasi waktu 20-30 menit sudah efektif?
- Siswa : Iya sih mbak.
23. Peneliti : Bagaimana menilai kekompakan dan kerjasama saat pembelajaran berlangsung?
- Siswa : Kalau menurut saya mbak, penilaian kekompakan itu dilihat dari segi kekompakan siswanya juga dalam berdiskusi sampai pementasan drama.
24. Peneliti : Apakah dengan memberikan penghargaan kepada siswa akan mempengaruhi tingkat belajar?jelaskan!

Siswa : Ya. Karena dengan adanya pemberian penghargaan membuat siswa begitu siswa senang akan bersemangat belajar. Disamping itu dapat memotivasi siswa

25. Peneliti : Apakah peneliti mengajar dengan baik?

Siswa : Ya

26. Peneliti : Apakah cara mengajar peneliti mudah dipahami?

Siswa : Ya



Lokasi MAN Yogyakarta III



Peneliti sedang memulai pelajaran



Guru sedang memberikan pengajaran



Siswa sedang latihan drama



Siswa sedang berlatih drama



Peneliti sedang mewawancarai siswa



Peneliti sedang mewawancara guru



Peneliti sedang memberikan penghargaan untuk siswa yang rajin

